

PT IMC Pelita Logistik Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement Letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5-6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-95	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT IMC PELITA LOGISTIK TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
PT IMC PELITA LOGISTIK TBK**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Yolanda Watulo	Name
Alamat kantor	Menara Astra 23rb floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Alam Asri II / SA.7 RT/RW: 011/015 Kel. Pondok Pinang. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	021-80600800 Direktur Utama / <i>President Director</i>	Telephone number Title
2. Nama	Titto Devianto	Name
Alamat kantor	Menara Astra 23rb floor Jl. Jenderal Sudirman Kav. 5-6 Jakarta Pusat	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Tebet Barat I C No.8 RT/RW: 003/002 Kel. Tebet. Jakarta Selatan	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	021-80600800 Direktur / <i>Director</i>	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT IMC Pelita Logistik Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk and its subsidiaries (the "Group");</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan | 3. a. <i>All information in the Group's consolidated financial statements have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>I am responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2025/ Jakarta, March 21, 2025

Yolanda Watulo
Direktur Utama/*President Director*

Titto Devianto
Direktur/*Director*

PT IMC Pelita Logistik Tbk

Kantor Pusat: Menara Astra Lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 5-6, Jakarta 10220, Indonesia. Tel: +62 21 3000 6800 Fax: +62 21 3000 6801
Kantor Cabang: Jalan Pulau Irian Nomor 26, Samarinda, Kalimantan Timur 75113, Indonesia. Tel: +62 541 736 890 Fax: +62 541 736 909

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT IMC Pelita Logistik Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT IMC Pelita Logistik Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025

*The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT IMC Pelita Logistik Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT IMC Pelita Logistik Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan atas pendapatan yang belum ditagih

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup mengakui pendapatan atas jasa yang diberikan kepada pihak ketiga pada saat jasa tersebut telah selesai dilakukan. Namun, dalam keadaan tertentu, termasuk ketika jasa tidak ditagih pada setiap akhir periode pelaporan keuangan, pendapatan yang belum ditagih diakui berdasarkan jasa yang diserahkan sampai dengan akhir periode pelaporan. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui pendapatan yang belum ditagih sebesar AS\$1.616.830 atau mencerminkan 2,0% dari total pendapatan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (continued)

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition on unbilled revenues

Description of the key audit matter:

The Group recognizes revenue on fees for services rendered to third parties when the services have been completed. However, in certain circumstances, including where services are not billed at the end of each financial period, unbilled revenue is recognized based on services delivered up to the end of the reporting period. For the year ended December 31, 2024, the Group recognized consolidated unbilled revenues amounting to US\$1,616,830 or represents 2.0% of total consolidated revenues.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Pengakuan pendapatan atas pendapatan yang belum ditagih (lanjutan)

Revenue recognition on unbilled revenues (continued)

Penjelasan atas hal audit utama: (lanjutan)

Description of the key audit matter: (continued)

Pengakuan pendapatan atas pendapatan yang belum ditagih merupakan hal audit utama karena memerlukan pertimbangan signifikan dan estimasi untuk menilai dan mengukur setiap komponen pendapatan yang ditetapkan dalam kontrak pelanggan. Selanjutnya, pendapatan merupakan bagian dari ukuran kinerja utama Grup dan dianggap mempunyai risiko pengakuan pendapatan secara tidak tepat.

The revenue recognition of unbilled revenues is a key audit matter because it involves significant judgments and estimates to assess and measure each revenue components stipulated in the customer contracts. Further, revenue is part of the Group's key performance measure and is presumed to have the risk of improper revenue recognition.

Catatan 2t, 6, dan 25, atas laporan keuangan konsolidasian terlampir memberikan pengungkapan yang relevan terkait hal ini.

Notes 2t, 6, and 25 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures related to this matter.

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh pemahaman tentang proses pengakuan pendapatan Grup. Kami mengevaluasi keefektifan desain dari pengendalian yang relevan atas proses pendapatan yang belum ditagih. Kami melakukan pengujian rincian transaksi pendapatan yang belum ditagih dengan memeriksa bukti pendukung untuk memastikan bahwa kriteria pengakuan pendapatan terpenuhi antara lain, penyesuaian *down time*, penyesuaian biaya bahan bakar, dan penyesuaian *dead freight*. Kami juga melakukan pengujian transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa transaksi sekitar akhir tahun dicatat pada periode yang benar. Selanjutnya, kami mengevaluasi pembalikan pendapatan yang dicatat di tahun berikutnya untuk mengidentifikasi potensi pembalikan pendapatan yang diakui secara tidak tepat pada tahun berjalan. Selain itu, kami telah memeriksa tagihan kepada pelanggan yang diterbitkan setelah akhir tahun untuk mengidentifikasi apakah terdapat penyesuaian pada tagihan yang relevan dengan pengakuan pendapatan yang belum ditagih. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan pendapatan yang belum ditagih dalam laporan keuangan konsolidasian.

We obtained an understanding of the Group's revenue recognition process. We evaluated the design effectiveness of the relevant controls over the unbilled revenue process. We performed test of details of unbilled revenue transactions by inspecting the supporting evidence to verify that the revenue recognition criteria were met among others, down time adjustments, bunker cost adjustment, and dead freight adjustments. We also performed cut-off testing on revenue recognition to ensure that transactions occurring near year-end were recorded in the proper period. Further, we evaluated reversals of revenue recorded after the financial year-end to identify potential reversals of revenue which were inappropriately recognized in the current financial year. In addition, we checked the subsequent billing issued after year-end to customers to identify any adjustments to the billing that were relevant to unbilled revenue recognition. We also assessed the adequacy of the disclosures regarding unbilled revenue in the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan Perusahaan tahun 2024 ("Laporan Tahunan"), selain laporan keuangan konsolidasian terlampir beserta laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 Annual Report of the Company (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and the related independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-
2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-
2/1/III/2025 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00305/2.1032/AU.1/06/1814-2/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniel, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1814/*Public Accountant Registration No. AP. 1814*

21 Maret 2025/*March 21, 2025*



00305

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	54.626.940	4	24.550.603	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	28.520.233	4	46.215.108	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.573.007	10	1.283.485	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha, bersih				Trade receivables, net
- Pihak ketiga	8.730.208	5	12.284.166	Third parties -
Aset kontrak				Contract assets
- Pihak ketiga	1.616.830	6	1.907.826	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	999.334		76.493	Third parties -
- Pihak berelasi	-	33a	29.873	Related parties -
Persediaan	4.114.897	7	3.774.819	Inventories
Pajak dibayar di muka	2.439.657	31a	2.239.918	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.173.731	8	1.425.198	Current portion of advances and prepayments
Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	12	732.614	Asset classified as held for sale
Jumlah aset lancar	104.794.837		94.520.103	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih	75.783.619	11	99.524.959	Fixed assets, net
Aset hak-guna, bersih	1.020.262	13a	997.783	Right-of-use assets, net
Uang muka dan biaya dibayar di muka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	470.842	8	1.940.453	Advances and prepayments, net of current portion
Aset pajak tangguhan	6.595.182	31e	6.417.125	Deferred tax assets
Aset takberwujud	221.683	14	3.061	Intangible assets
Biaya yang ditangguhkan, bersih	582.323	9	302.597	Deferred charges, net
Jaminan yang dapat dikembalikan	91.990		165.887	Refundable deposits
Jumlah aset tidak lancar	84.765.901		109.351.865	Total non-current assets
JUMLAH ASET	189.560.738		203.871.968	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	4.935.938	15	7.187.730	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	-	16	29.380	Third parties -
- Pihak berelasi	1.579.146	16,33b	-	Related parties -
Utang pajak	1.210.611	31b	3.500.090	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	758.124	17	984.402	Short term employee benefits
Beban akrual	2.515.878	18	4.317.102	Accrued expenses
Liabilitas kontrak	653.304	19	1.043.666	Contract liabilities
Penerimaan uang muka	-	12	370.096	Advance received
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	271.622	13b	364.362	Current maturities of lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	4.361.132	20	5.424.925	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	16.285.755		23.221.753	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	14.293.895	20	11.518.471	Long-term bank loans, net of current maturities
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	630.500	13b	441.886	Lease liabilities net of current maturities
Kewajiban imbalan pascakerja	108.024	32	70.731	Post-employment benefits obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang	15.032.419		12.031.088	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	31.318.174		35.252.841	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar 16.000.000.000 lembar, ditempatkan dan disetor penuh 5.417.063.153 lembar dengan nilai nominal Rp100 per saham	49.539.234	21	49.539.234	Share capital - authorized 16,000,000,000 shares, issued and fully paid 5,417,063,153 shares with par value of Rp100 per share
Komponen ekuitas lainnya	(157.102)		(55.410)	Other equity component
Tambahan modal disetor	5.834.578	23	5.819.430	Additional paid-in capital
Saham treasury	(5.094.756)	21	(5.287.815)	Treasury shares
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	7.900.551	24	5.900.551	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	99.249.976		111.871.789	Unappropriated -
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	157.272.481 970.083	22	167.787.779 831.348	Equity attributable to owners of the parent entity Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	158.242.564		168.619.127	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	189.560.738		203.871.968	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024**
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
**For the Year Ended
December 31, 2024**
**(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	81.205.081	25	102.391.407	Revenue from contracts with customers
Beban pokok pendapatan	(59.970.974)	26	(64.672.145)	Cost of revenue
Laba bruto	21.234.107		37.719.262	Gross profit
Beban operasi	(6.309.822)	27	(7.925.195)	Operating expenses
Biaya keuangan	(1.654.160)	28	(1.519.185)	Finance costs
Pendapatan keuangan	3.285.779		1.273.214	Finance income
Keuntungan atas penjualan aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	3.157.085	11,12	16.787.908	Gain on sale of fixed assets and assets classified as held for sale
Lain-lain, bersih	(2.508.403)	29	396.161	Others charges, net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	17.204.586		46.732.165	Profit before final and income taxes
Beban pajak final	(574.987)	31c	(739.411)	Final tax expenses
Laba sebelum pajak penghasilan	16.629.599		45.992.754	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(2.306.722)	31d	(5.102.102)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	14.322.877		40.890.652	Profit for the year
Laba/(rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income/(loss):
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar kontrak derivatif	-	39	(25.242)	Items that will be reclassified to profit or loss (Loss)/gain from changes in the fair value of derivative contract
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(97.844)		(55.410)	Foreign currency translation difference
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja	20.736	32	(4.016)	Remeasurement of post-employment benefits obligation
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	14.245.769		40.805.984	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	14.188.195		40.789.139	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	134.682		101.513	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	14.322.877		40.890.652	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	14.111.449		40.704.800	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	134.320		101.184	Non-controlling interest
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	14.245.769		40.805.984	Total comprehensive income for the year
Laba bersih per saham:				Earnings per share:
Dasar	0,0027	30	0,0078	Basic
Dilusian	0,0027	30	0,0076	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to equity holders of the parent entity										
	Catatan/ Notes/	Modal saham Ditempatkan dan Disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ treasury shares	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2022		49.539.234	5.619.112	(4.356.103)	-	3.800.551	90.547.193	725.123	145.875.110	Balance as of December 31, 2022
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	2.100.000	(2.100.000)	-	-	Appropriation of general reserve
Tambahan modal disetor	23	-	200.318	-	-	-	-	-	200.318	Additional paid-in capital
Penerbitan saham entitas anak untuk Kepentingan non-pengendali	22	-	-	-	-	-	-	17.046	17.046	Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interest
Saham treasuri	21	-	-	(931.712)	-	-	-	-	(931.712)	Treasury shares
Dividen	21	-	-	-	-	-	(17.335.613)	(12.006)	(17.347.619)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	40.789.139	101.513	40.890.652	Net profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:										other comprehensive income:
- Pengukuran kewajiban Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	(3.976)	(40)	(4.016)	Remeasurement of - post employment benefit obligation
- Perubahan nilai wajar kontrak		-	-	-	-	-	(24.954)	(288)	(25.242)	Changes in fair value - of derivative assets
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(55.410)	-	-	-	(55.410)	Foreign currency - translation adjustment
Saldo 31 Desember 2023		49.539.234	5.819.430	(5.287.815)	(55.410)	5.900.551	111.871.789	831.348	168.619.127	Balance as of December 31, 2023
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	-	2.000.000	(2.000.000)	-	-	Appropriation of general reserve
Tambahan modal disetor	23	-	15.148	-	-	-	-	-	15.148	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak		-	-	-	(4.415)	-	-	4.415	-	Differences in restructuring transaction in subsidiaries
Saham treasuri	21	-	-	193.059	-	-	-	-	193.059	Treasury shares
Dividen	21	-	-	-	-	-	(24.830.539)	-	(24.830.539)	Dividend
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	14.188.195	134.682	14.322.877	Net profit for the year
Penghasilan/(beban) komprehensif lain:										other comprehensive income:
- Pengukuran kewajiban Imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	20.531	205	20.736	Remeasurement of - post employment benefit obligation
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(97.277)	-	-	(567)	(97.844)	Foreign currency - translation adjustment
Saldo 31 Desember 2024		49.539.234	5.834.578	(5.094.756)	(157.102)	7.900.551	99.249.976	970.083	158.242.564	Balance as of December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	85.386.493		102.341.387	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(52.657.793)		(60.902.313)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada direksi dan karyawan	(5.755.742)		(5.002.566)	Payments to directors and employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(4.973.997)		(4.780.580)	Payments for corporate income tax
Penerimaan pendapatan keuangan	3.285.779		1.273.214	Receipt from finance income
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	25.284.740		32.929.142	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(11.337.184)	11	(12.023.866)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap	(320.842)	11	(1.790.453)	Advance payment to purchase fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(261.025)	14	-	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(1.523.824)	10	(891.308)	Purchase of financial assets at fair value through profit or loss
Pencairan/(penempatan) deposito berjangka	17.694.875	4	(46.215.108)	Time deposits disbursement/(placement)
Penerimaan uang muka atas aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	12	370.096	Advance received from assets classified as held for sale
Perolehan penjualan aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	25.387.318	11	33.254.617	Proceeds from sales of fixed assets and assets classified as held for sale
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	29.639.318		(27.296.022)	Net cash flows provided by/ (used in) investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2024	Catatan/ Notes	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	17.466.272	38	22.159.024	Receipt of bank loans
Pembayaran kembali pinjaman bank	(15.769.072)	38	(13.956.861)	Repayment of bank loan
Pembayaran dividen	(24.830.539)	21	(17.347.619)	Dividend payment
Penerimaan kas dari kepentingan non-pengendali atas saham di entitas anak	-		17.046	Cash receipt from non-controlling interest for shares in subsidiary
Penerimaan dari penjualan saham treasury kepada manajemen dan karyawan	208.207	21	638.270	Receipt from sale of treasury stock to management and employees
Perolehan saham treasury	-	21	(1.569.982)	Acquisition of treasury shares
Pembayaran beban keuangan	(1.524.446)		(1.251.896)	Repayments of finance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(440.728)	13b,38	(318.878)	Repayment of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(24.890.306)		(11.630.896)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	30.033.752		(5.997.776)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	42.585		21.854	Effect of foreign exchange rate fluctuation on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	24.550.603		30.526.525	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	54.626.940		24.550.603	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT IMC Pelita Logistik Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 10 Januari 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diperbaharui dengan Akta Notaris No. 127 tanggal 16 April 2007 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H. Akta Notaris tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-07039HT.01.01TH.2007 tanggal 25 Juni 2007.

Berdasarkan Akta Notaris oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan nama Perusahaan menjadi PT Pelita Samudera Shipping Tbk. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0114161.AH.01.11 tahun 2017 tanggal 13 September 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris oleh Rini Yulianti, S.H. No. 13 tanggal 14 Februari 2023, mengenai persetujuan pemegang saham atas perubahan nama Perusahaan menjadi PT IMC Pelita Logistik Tbk serta perubahan logo Perusahaan. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0031249.AH.01.11 tahun 2023 tanggal 14 Februari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Astra, lantai 23, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. Perusahaan memiliki cabang yang berlokasi di Samarinda. Perusahaan memulai operasinya pada tahun 2008.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Marine dan entitas induk terakhir adalah PT Himpunan Primajaya.

1. GENERAL

a. Establishment and other information

PT IMC Pelita Logistik Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 20 of Sutjipto, S.H., a notary in Jakarta, dated January 10, 2007, which was amended by Notarial Deed No. 127 of Sutjipto, S.H. dated April 16, 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. W7-07039HT.01.01TH.2007 dated June 25, 2007.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated September 6, 2017, the shareholders approved the change in the status of the Company from a Private Company to a Public Company and the change in the name of the Company to PT Pelita Samudera Shipping Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0114161.AH.01.11 year 2017 dated September 13, 2017.

The Company’s Articles of Association has been amended several times and the latest amendment was based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 13 dated February 14, 2023 regarding the approval of shareholders on the change of the Company’s name to PT IMC Pelita Logistik Tbk and the change of the Company’s logo. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0031249.AH.01.11 year 2023 dated February 14, 2023.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the Company’s business scope is mainly to engage in sea freight services.

The Company’s head office is located at Menara Astra, 23rd floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav.5-6, Jakarta 10220. The Company has branches that are located in Samarinda. The Company commenced its commercial operations in 2008.

The Company’s parent entity is PT Indoprima Marine and ultimate parent entity is PT Himpunan Primajaya.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Loh Niap Juan	Loh Niap Juan
Komisaris Independen	Lilis Halim	Lilis Halim
Komisaris Independen	Mosfly Ang	-
Komisaris	Adi Harsono	Adi Harsono
<u>Dewan Direksi</u>		
Presiden Direktur	Yolanda Watulo	Iriawan Ibarat
Direktur	Titto Devianto	Harry Tjhen
Direktur	Coelho Lorenzon Bruno	Yolanda Watulo

Sekretaris Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Desi Femmilinda Safitri.

Komite Audit

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	Lilis Halim	Chairman
Anggota	Irma Stamboel	Member
Anggota	Suharli Harliman	Member

Unit Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Olivia Suratman (2023 : Debora Gabriella Panjaitan).

Karyawan

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah 109 dan 102 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

Boards of Commissioners and Directors

On December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
			<u>Board of Commissioner</u>
			President Commissioner
			Independent Commissioner
			Independent Commissioner
			Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
			President Director
			Director
			Director

Corporate Secretary

On December 31, 2024 and 2023, the Company's Corporate Secretary is Desi Femmilinda Safitri.

Audit Committee

On December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Audit Committee was as follows:

			Chairman
			Member
			Member

Internal Audit Unit

On December 31, 2024 and 2023, the Head of Internal Audit Unit was Olivia Suratman (2023: Debora Gabriella Panjaitan).

Employees

The number of employees as at December 31, 2024 and 2023 were 109 and 102 employees (unaudited).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 23 November 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisaris Otoritas Jasa Keuangan dengan surat nomor KEP-60/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") sebanyak 1.006.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.030.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp135 per saham kepada masyarakat. Saham-saham yang ditawarkan kepada masyarakat selama IPO tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Desember 2017. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$15.137.963 dan AS\$2.299.333.

d. Struktur Grup

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 11 Oktober 2021 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0063965.AH.01.01 tahun 2021 tanggal 12 Oktober 2021. Pada tanggal 12 Oktober 2021 Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Global Logistik ("PGL") yang berdomisili di Indonesia. PGL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Pada tanggal 22 Maret 2022 PT Pelita Global Logistik ("PGL"), entitas anak, mendirikan entitas anak baru yang bernama Pelita Logistic Pte Ltd. ("PL") yang berdomisili di Singapura. PL merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 19 Agustus 2022 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0059950.AH.01.01 tahun 2022 tanggal 1 September 2022, PGL mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") yang berdomisili di Jakarta. PLB merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares

On November 23, 2017, the Company has obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority under letter No. KEP-60/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering ("IPO") of 1,006,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,030,000,000 issued and fully paid shares with a par value of Rp100 per share and a bid price of Rp135 per share offered to the public. The shares offered to the public during the IPO were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 2017. The public offering increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$15,137,963 and US\$2,299,333, respectively.

d. The Group's structure

Based on Notarial Deed No. 12 of Rini Yulianti S.H. dated October 11, 2021 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0063965.AH.01.01 year 2021 dated October 12, 2021. On October 12, 2021 the Company, established a new subsidiary named PT Pelita Global Logistik ("PGL") which domiciled in Indonesia. PGL is an entity engaged in sea freight services.

On March 22, 2022 PT Pelita Global Logistik ("PGL"), a subsidiary, established a new subsidiary named Pelita Logistic Pte. Ltd. ("PL") which domiciled in Singapore. PL is an entity engaged in sea freight services.

Based on Notarial Deed No. 28 of Rini Yulianti S.H. dated August 19, 2022 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0059950.AH.01.01 year 2022 dated September 1, 2022, PGL established a new subsidiary named PT Pusaka Lautan Berlian ("PLB") which domiciled in Jakarta. PLB is an entity engaged in sea freight services.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 oleh Rini Yulianti S.H., tanggal 10 April 2023 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028236.AH.01.01 tahun 2023 tanggal 11 April 2023, Perusahaan mendirikan entitas anak baru yang bernama PT Pelita Samudera Sreeya ("PSS") yang berdomisili di Jakarta. PSS merupakan entitas yang bergerak di bidang jasa angkutan laut.

Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, S.H. Notaris No. 62 tanggal 31 Mei 2024, pemegang saham PSS menyetujui untuk peningkatan modal dasar dari semula 250.000.000 lembar saham menjadi 453.000.000 lembar saham dan penempatan saham baru oleh PT IMC Pelita Logistik Tbk sebanyak 203.000.000 lembar saham atau sebesar Rp20.300.000.000 (nilai penuh) melalui konversi utang pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 of Rini Yulianti S.H. dated April 10, 2023 as approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. AHU-0028236.AH.01.01 year 2023 dated April 11, 2023, the Company established a new subsidiary named PT Pelita Samudera Sreeya ("PSS") which domiciled in Jakarta. PSS is an entity engaged in sea freight services.

Based on Notarial Deed No 62 of Rini Yulianti, S.H. dated May 31, 2024, the shareholders of PSS approved to increase the authorized capital from 250,000,000 shares to 453,000,000 shares and placement of new shares by PT IMC Pelita Logistik Tbk of 203,000,000 shares or amounted to Rp20,300,000,000 through conversion of shareholder loan.

As at December 31, 2024, the percentage of ownership of the Company and total assets of the subsidiary is as follows:

Entitas anak, kegiatan usaha Kedudukan, dan tanggal pendirian/ <i>Subsidiaries, business activities, domicile and date of establishment</i>	Tahun usaha komersial dimulai/year <i>commercial operations started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah aset sebelum jurnal eliminasi/ <i>Total assets before elimination entries</i>	
		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2024	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2023
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ <i>Held directly by the Company</i>					
PGL					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Indonesia, 12 Oktober 2021/ <i>October 12, 2021</i>	2021	99.00%	99.00%	AS\$96.776.667	AS\$76.520.648
PSS					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Indonesia, 10 April 2023/ <i>April 10, 2023</i>	2023	99.42%	99.00%	AS\$13.879.989	AS\$10.641.781
Dimiliki tidak langsung melalui PGL/ <i>Held indirectly by PGL</i>					
PL					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Singapore, 22 Maret 2022/ <i>March 22, 2022</i>	-	100.00%	100.00%	AS\$7.443.400	AS\$1.000
PLB					
Jasa angkutan laut/ <i>Sea freight services</i> Indonesia, 19 Agustus 2022/ <i>August 19, 2022</i>	2022	99.00%	99.00%	AS\$21.458.651	AS\$27.739.536

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anaknya secara bersama-sama disebut sebagai Grup.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2025.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Grup menyampaikan laporan keuangan secara berkala berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.14/POJK.04/2022 tentang "Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik".

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Adapun yang dimaksud dengan laporan keuangan dalam laporan keuangan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Group's structure (continued)

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the Group.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The Group's consolidated financial statements were prepared by the Directors and were authorised for issuance on March 21, 2025.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Syariah Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and regulatory regulation of Stock Exchange and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The Group submits financial statements based on Financial Services Authority Regulation No.14/POJK.04/2022 on "Submission of Periodic Financial Reports for Issuers or Public Companies".

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, as modified by financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss, and using the accruals basis except for the statement of consolidated cash flows.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The financial statements referred to throughout these financial statements represent the consolidated financial statements.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang penting. Hal tersebut juga mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, kecuali PSS, dalam Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"/"AS\$"), yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup, laporan keuangan PSS dijabarkan dalam mata uang Dolar AS dengan cara sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal pelaporan;
2. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.
3. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan/(beban) Komprehensif Lain - Selisih kurs penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya.

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi revisian berikut berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan relevan untuk Grup, tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amandemen PSAK 201: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amandemen PSAK 116: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.
- Amandemen PSAK 207 dan PSAK 107: Pengaturan Pembiayaan Pemasok.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's functional currency is United States Dollar, except PSS, in Rupiah.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/"US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

In preparing the consolidated financial statements of the Group, financial statements of PSS were translated to US Dollar currency based on the following:

1. Assets and liabilities were translated using the prevailing rates at the reporting date;
2. Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate;
3. The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income/(loss) - Foreign currency translation difference" in the other equity component.

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK")

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment of PSAK 201: Non-current Liabilities with Covenants.
- Amendment of PSAK 116: Lease liability in a Sale and Leaseback.
- Amendment of PSAK 207 and PSAK 107: Supplier Finance Arrangements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar amendemen yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing

Standar amendemen yang telah diterbitkan, namun akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Grup kehilangan pengendalian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") (continued)

Amendments to standards issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- PSAK 221: *The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates*

Amendments to standards issued but only effective for financial years beginning on or after January 1, 2026 are as follows:

- PSAK 109 "Financial Instruments" and PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosure about the Classification and Measurement of Financial Statements".

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

c. Principles of consolidation

Subsidiary

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

d. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiary (continued)

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Foreign currency translation

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

(b) Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into United States Dollar ("US Dollars") using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into US Dollars using the closing exchange rate. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

(b) Transaksi dan saldo (lanjutan)

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2024	2023
Rupiah ekuivalen per Dolar AS	16.162	15.416
Dolar Singapura ekuivalen per Dolar AS	1,360	1,320
Euro ekuivalen per Dolar AS	0,960	0,900

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" dan Peraturan OJK No. VIII.G.7.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang memenuhi persyaratan berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika:
 - i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari Grup yang sama;
 - ii) entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain;
 - iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja;
 - vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Foreign currency translation (continued)

(b) Transactions and balances (continued)

At the reporting date, based on the middle rates published by Bank Indonesia, the exchange rates used were as follows (full amount):

	2024	2023
Rupiah equivalent to US Dollar	16.162	15.416
Singapore Dollar equivalent to US Dollar	1,360	1,320
Euro equivalent to US Dollar	0,960	0,900

e. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224: "Related Party Disclosures" and OJK Regulation No. VIII.G.7.

A related party is an individual or entity related with the Group that meets the following requirements:

- a. Person or immediate family member has a relationship with the Group if:
 - i) has control or joint control over the Group;
 - ii) has significant influence over the Group; or
 - iii) is a key management personnel of the Company or its parent.
- b. An entity is related with the Group if:
 - i) has control or joint control over the Group;
 - ii) the entity is an associate or joint venture of another entity;
 - iii) both entities are joint ventures of the same third party
 - iv) the entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of the third entity;
 - v) the entity is a post-employment benefit plan;
 - vi) the entity is controlled or jointly controlled by person identified in point (a); or
 - vii) the person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "deposito berjangka".

g. Aset keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori pengukuran berikut:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis entitas dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "time deposits".

g. Financial assets

Classification

The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- (i) financial assets measured at amortized cost;
- (ii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income; and
- (iii) financial assets measured at fair value through profit or loss.

The classification depends on the entity's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut:

(a) Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut.

(i) Biaya perolehan diamortisasi

Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual di mana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial assets (continued)

Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow:

(a) Debt instrument

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset.

(i) Amortized cost

Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

- (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan/(kerugian) selisih kurs dan beban penurunan nilai disajikan dalam "lain-lain, bersih".

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow: (continued)

(a) Debt instrument (continued)

- (ii) Fair value through other comprehensive income

Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Movements in the carrying amount are taken through other comprehensive income ("OCI"), except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss.

When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains/(losses) and impairment expenses are presented in "others, net".

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran (lanjutan)

Kebijakan akuntansi atas pengukuran selanjutnya atas aset keuangan Grup dibedakan berdasarkan jenis instrumen keuangan sebagai berikut: (lanjutan)

(a) Instrumen utang (lanjutan)

(iii) Nilai wajar melalui laba rugi

Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui di laba rugi dalam periode kemunculannya.

(b) Instrumen ekuitas

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial assets (continued)

Measurement (continued)

The accounting policies for the subsequent measurement of the Group's financial assets are differentiated based on the types of financial instruments as follow: (continued)

(a) Debt instrument (continued)

(iii) Fair value through profit or loss

Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss.

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss, and is not part of a hedging relationship, is recognized in profit or loss in the period in which it arises.

(b) Equity instrument

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang prakiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan prakiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *letter of credit* ("L/C") dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

Grup menilai KKE terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of Expected Credit Loss ("ECL"). To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, and that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The ECL reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit ("L/C") and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried as financial assets held at fair value through other comprehensive income on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang termasuk di dalamnya utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan pinjaman bank pada saat pengakuan awal diakui menggunakan nilai wajarnya, dikurang dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

k. Persediaan

Persediaan dicatat pada nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode *First-In First-Out* ("FIFO").

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan yang berlaku.

l. Aset tetap

Pada awalnya, aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi atas penurunan nilai. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak kepemilikan tanah diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Financial liabilities

Financial liabilities which include trade and other payables, accrued expenses and bank loans are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in the profit or loss.

j. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is either an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the First-In First-Out ("FIFO") method.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	Tahun/Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	Buildings
Kapal motor	25	4%	Motor vessels
Fasilitas muatan apung	10 - 16	6% - 10%	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	7 - 20	5% - 14%	Tugboats and barges
Alat berat	10	10%	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	5	20%	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	4	25%	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	4	25%	Office equipment
Komputer	4	25%	Computers
Dry docking	2,5 - 5	20% - 40%	Dry docking

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

I. Fixed assets (continued)

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost of acquisition, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat aset, nilai sisa dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika diperlukan, setidaknya setiap tanggal akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dihapuskan, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghapusan aset tersebut diakui pada "lain-lain, bersih" dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

Manajemen berpendapat bahwa umur ekonomis, metode depresiasi dan nilai sisa dari aset tetap sudah mencerminkan keadaan yang sewajarnya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang didepresiasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas terpisah yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai diakui jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan sesuai dengan metode revaluasi sejalan dengan PSAK lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Fixed assets (continued)

The assets' useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognized in the profit or loss, when the changes arise.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognized within "others charges, net" in the profit or loss.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

Management is of the opinion that the estimated economic lives, depreciation methods and residual values of fixed assets have fairly reflected the condition of the assets.

m. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment loss for assets would be recognized if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal of impairment losses will be immediately recognized in the profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas dalam kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. Non-current assets (or disposal group) held for sale

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognized for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal group) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal group), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognized. A gain or loss not previously recognized by the date of the sale of the non-current asset (or disposal group) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets of a disposal group classified as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities of a disposal group classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the consolidated statement of financial position.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara jumlah uang yang diterima (dikurangi biaya transaksi) dan nilai penyelesaian utang diamortisasi dan diakui di dalam laba rugi.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penggunaan terjadi. Sepanjang tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan digunakan, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

p. Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas atas pembayaran di muka penjualan kapal diakui sebagai penerimaan uang muka.

q. Imbalan karyawan

(i) Kewajiban imbalan pascakerja

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Borrowings

Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is amortized and recognized in the profit or loss.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a prepayment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

p. Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities from advance received on vessel disposal is recognized as advance received.

q. Employee benefits

(i) Post-employment benefits obligation

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

**(i) Kewajiban imbalan pascakerja
(lanjutan)**

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan undang-undang yang berlaku atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena undang-undang atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan undang-undang atau PP adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar asset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja di mana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Employee benefits (continued)

**(i) Post-employment benefits obligation
(continued)**

The Group established a defined benefit pension plan covering all of its qualified permanent employees. The plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Avrist Assurance.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with applicable law or Company Regulation ("PP"), whichever is higher. Since the law and the PP set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the law or the PP represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees service in the current year.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

q. Imbalan karyawan (lanjutan)

**(i) Kewajiban imbalan pascakerja
(lanjutan)**

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke laba komprehensif lainnya yang merupakan bagian dari laba ditahan pada tahun di mana terjadinya perubahan tersebut.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lain-lain

Grup memiliki penghargaan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan tertentu. Hak atas imbalan ini biasanya berdasarkan pencapaian masa kerja karyawan sesuai dengan PP. Estimasi biaya imbalan ini diakui selama masa kerja. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan untuk program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

q. Employee benefits (continued)

**(i) Post-employment benefits obligation
(continued)**

Past service costs are recognized immediately in the profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income and presented as part of retained earnings in the year in which they arise.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group provides long leave benefits for some of its employees. The entitlements to these benefits are usually based on the completion of a certain service year by the employees in accordance with the PP. The estimated costs of these benefits are recognized over the year of employment. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan, except for actuarial gains and losses which are recognized in the consolidated profit or loss.

r. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether :

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah: (lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan dan jika telah ditentukan sebelumnya:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether: (continued)

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used and if the use is predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset, or
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.
- Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa di mana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Leases (continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*
- *Lease income from operating leases where the Group is a lessor is recognized in income on a straight-line basis over the lease term.*

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa angkutan laut yang diberikan kepada perusahaan Indonesia dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada PSAK 212 "Pajak Penghasilan", pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa perkapalan sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation

Final tax

The Group's sea freight services provided to Indonesian companies is subject to a final tax at rates of 1.20% under the Taxation Laws of Indonesia.

Referring to revised PSAK 212 "Income Tax", final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from vessel charter income as separate line item.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tanggahan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.
- iii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tanggahan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tanggahan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;*
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*
- iii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or*

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali: (lanjutan)

- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di Penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except: (continued)

- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.*

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tanggahan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tanggahan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Sebagai tanggapan terhadap penerapan kerangka Pilar Dua Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (*Organisation for Economic Co-operation and Development* atau "OECD"), pada tanggal 31 Desember 2024, Pemerintah Indonesia menerapkan kerangka Pilar Dua melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 136/2024 (PMK 136/2024). Aturan model Pilar Dua sebagaimana diterapkan dalam PMK 136/2024 akan berlaku untuk tahun fiskal yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024, Grup telah menerapkan amandemen PSAK 212: *Pajak Penghasilan*, yang memberikan pengecualian wajib sementara dari pengakuan atau pengungkapan pajak tanggahan terkait Pilar Dua.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

In response to the implementation of the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") Pillar Two framework, on December 31, 2024, Indonesian Government implemented Pillar Two framework through Ministry of Finance Regulation No. 136/2024 (PMK 136/2024). The Pillar Two model rules as implemented under PMK 136/2024 will take effect for fiscal years beginning on or after January 1, 2025. For the year ended December 31, 2024, the Group has applied amendments to PSAK 212: Income Taxes, which provide mandatory temporary exception from recognizing or disclosing deferred taxes related to Pillar Two.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

- a. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

t. Revenue and expenses recognition

Revenue recognition has to fulfill five steps of assessment:

- a. Identify contract(s) with a customer;
- b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
- c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
- e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan)).

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh, tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal posisi keuangan dapat diukur dengan andal, dan biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Jumlah pendapatan tidak dianggap sebagai diukur secara andal sampai seluruh kontinjensi terkait dengan pelaksanaan jasa telah diselesaikan.

Pendapatan dari sewa kapal dan aktivitas jasa lainnya diakui pada periode di mana jasa diberikan, dengan mengacu pada penyelesaian transaksi tertentu dengan pengukuran berdasarkan jasa yang sebenarnya telah diberikan sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Revenue and expenses recognition
(continued)**

- d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
- e. Recognize revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied

- a. *At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity, and the stage of completion of the transaction at the financial position date can be measured reliably, and the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

The amount of revenue is not considered to be reliably measurable until all contingencies relating to the service rendered have been resolved.

Revenues from charter hire and other service activities are recognized in the period in which the services are rendered, with reference to the completion of specific transactions, assessed on the basis of the actual services provided as a proportion of the total services to be provided.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

t. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Aset kontrak

Aset kontrak pada awalnya diakui untuk pendapatan yang diperoleh dari jasa angkutan laut karena penerimaan imbalan bergantung pada keberhasilan penyelesaian angkutan laut. Pada saat penyelesaian angkutan laut dan penerimaan oleh pelanggan, jumlah yang diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha.

Aset kontrak tunduk pada penilaian penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi tentang penurunan nilai aset keuangan di Catatan 2h.

Piutang usaha

Piutang diakui jika jumlah imbalan yang tidak bersyarat jatuh tempo dari pelanggan (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di Catatan 2g.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

u. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham baru atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**t. Revenue and expenses recognition
(continued)**

Contract assets

A contract asset is initially recognized for revenue earned from sea freight services because the receipt of consideration is conditional on successful completion of the sea freight. Upon completion of the sea freight and acceptance by the customer, the amount recognized as contract assets is reclassified to trade receivables.

Contract assets are subject to impairment assessment. Refer to accounting policies on impairment of financial assets in Note 2h.

Trade receivables

A receivable is recognized if an amount of consideration that is unconditional is due from the customer (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Note 2g.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

u. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham sendiri (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

v. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada tahun di mana dividen telah dideklarasikan oleh pemegang saham.

w. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

x. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak seperti yang diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar harga perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak/"SKPP"). Selisih di antara pengakuan aset dan liabilitas yang dikarenakan pengampunan pajak diakui sebagai bagian tambahan modal disetor di ekuitas. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

u. Share capital (continued)

Where any Group company purchases its own share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the entity's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the entity's equity holders.

v. Dividend distributions

Dividend distributions to the shareholders are recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are declared by the shareholders.

w. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net profit for the period by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume the conversion of all dilutive potential ordinary shares.

x. Tax amnesty assets and liabilities

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in Tax Amnesty Approval/"SKPP"). The difference between the recognized assets and liabilities arising from the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in the profit or loss of the period.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**x. Aset dan liabilitas pengampunan pajak
(lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengikuti PSAK yang relevan dengan sifat atas aset/liabilitas tersebut. Aset pengampunan pajak telah direklasifikasikan sebagai aset tetap.

y. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama, yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, serta membuat keputusan strategis adalah Direksi.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**x. Tax amnesty assets and liabilities
(continued)**

Measurement after initial recognition of the assets/liabilities arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the assets/liabilities. Tax amnesty assets have been reclassified as property, plant and equipment.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments and making strategic decisions is the Board of Directors.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

(a) Penentuan umur sewa

Dalam menentukan umur sewa, manajemen mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi pembatalan. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi pembatalan) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Untuk sewa bangunan dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya yang paling relevan:

- Jika ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk memperpanjang), Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Jika ada *leasehold improvement* yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup yakin untuk memperpanjang (atau tidak membatalkan).
- Selain dari itu, Grup mempertimbangkan faktor mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa.

Mayoritas opsi perpanjangan untuk sewa kantor dan kendaraan tidak dimasukkan ke dalam liabilitas sewa, karena Grup dapat mengganti aset tanpa biaya signifikan atau halangan bisnis

Umur sewa dinilai kembali ketika opsi sebenarnya diambil (atau tidak diambil) atau Grup menjadi berkewajiban untuk mengambil (atau tidak mengambil) opsi tersebut. Penilaian kepastian yang wajar hanya direvisi ketika peristiwa signifikan atau perubahan signifikan terjadi, yang mempengaruhi penilaian ini, dan hal tersebut dalam pengendalian penyewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (lanjutan)

(a) Determining lease term

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- *If there are significant penalties to terminate (or not extend), the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate).*
- *Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.*

Most extension options in offices and vehicles leases have not been included in the lease liability, because the Group could replace the assets without significant cost or business disruption.

The lease term is reassessed if an option is actually exercised (or not exercised) or the Group becomes obliged to exercise (or not exercise) it. The assessment of reasonable certainty is only revised if a significant event or a significant change in circumstances occurs, which affects this assessment, and that is within the control of the lessee.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

(b) Mata uang fungsional

Lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi adalah lingkungan utama Grup dalam menghasilkan dan mengeluarkan kas.

Manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomik dari transaksi, peristiwa, dan kondisi yang mendasarinya. Dalam melakukan pertimbangan terkait hal ini, manajemen memberikan prioritas pada indikator utama sebelum mempertimbangkan indikator tambahan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, untuk memberikan tambahan bukti pendukung dalam menentukan mata uang fungsional Grup.

Estimasi dan asumsi

(a) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis eksternal dan pengalaman terhadap aset sejenis.

Taksiran masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Akan tetapi, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai aset tetap tercatat.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

(b) Functional currency

The primary economic environment in which the Group operates is normally the economic environment in which it primarily generates and expends cash.

Management uses a consideration in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. In exercising that judgement, management gives priority to the primary indicators before considering the secondary indicators pursuant to the applicable accounting standard that provide supporting evidence to determine the Group's functional currency.

Estimate and assumptions

(a) Estimated useful lives of fixed assets

The useful lives of each item of fixed assets are estimated to be based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, external technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of the assets.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(b) Penurunan nilai aset nonkeuangan

Evaluasi penurunan nilai dilakukan ketika terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset. Penentuan nilai aset menggunakan estimasi pendapatan yang diterima pada masa mendatang berdasarkan hasil dari penggunaan aset dan penjualan aset. Meskipun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai dari aset yang diharapkan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, tetapi perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak pada kinerja keuangan.

(c) Imbalan pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimate and assumptions (continued)

(b) Impairment of non-financial assets

An impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of an asset's recoverable amount requires the estimation of cash flows expected to result from the continued use of assets in the sale of the assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets reflected in the consolidated financial statements are considered appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the financial performance.

(c) Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yield of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(c) Imbalan pensiun (lanjutan)

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 27.

(d) Pajak penghasilan

Ketidakpastian dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks, perubahan hukum pajak, jumlah dan waktu atas sifat pendapatan kena pajak yang membutuhkan penyesuaian di masa mendatang terhadap pendapatan dan beban pajak yang telah tercatat.

Estimasi yang signifikan juga dibutuhkan dalam penentuan atas penyisihan pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak selama kegiatan usaha normal.

(e) Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimate and assumptions (continued)

(c) Pension benefits (continued)

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 27.

(d) Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of the nature of taxable income, which could necessitate future adjustments to the taxable income and expenses already recorded.

Significant estimates are also required in determining the provision for corporate income taxes. There are certain transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

(e) Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- (e) Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar AS\$1.581.420 (2023: AS\$279.613). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimate and assumptions (continued)

- (e) Allowance for Impairment of Trade Receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2024 was US\$1,581,420 (2023: US\$279,613). Further details on trade receivables are disclosed in Note 5.

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA**

Kas dan Setara Kas

	2024	2023
Kas		
Rupiah	2.455	2.289
Dolar AS	650	650
Jumlah kas	<u>3.105</u>	<u>2.939</u>
Kas di bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
- Citibank, N.A.	4.433.215	169.258
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	300.543	401.505
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	199.196	544.133
- PT Bank Permata Tbk	188.735	1.014.407
- PT Bank Central Asia Tbk	99.981	195.514
Saldo dilanjutkan	<u>5.221.670</u>	<u>2.324.817</u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS**

Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Total cash on hand
Cash in banks - Third parties
Rupiah
Citibank, N.A.
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Balance carried forward

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Kas dan Setara Kas (lanjutan)

	2024	2023
Saldo lanjutan	5.221.670	2.324.817
Kas di bank - Pihak ketiga		
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	35.661.614	29.107
- PT Bank Central Asia Tbk	298.367	9.742
- PT Bank Permata Tbk	16.085	100.610
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	975	11.956
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	300	-
Sub jumlah	35.977.341	151.415
Jumlah kas di bank	41.199.011	2.476.232
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
- Citibank, N.A.	7.424.824	13.745.459
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	343.799
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	282.174
Sub jumlah	7.424.824	14.371.432
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	6.000.000	7.700.000
Jumlah deposito berjangka	13.424.824	22.071.432
Jumlah kas dan setara kas	54.626.940	24.550.603

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,40% sampai dengan 5,08% (2023: 2,0% sampai dengan 5,1%) dan dalam mata uang AS Dolar sebesar 3,30% (2023: 2,0% sampai dengan 5,8%). Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut adalah 1 sampai 3 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara 13 Januari 2025 dan 30 Januari 2025.

Deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk telah dicairkan seluruhnya masing-masing pada tanggal 2 Januari 2024 dan 4 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Cash and Cash Equivalent (continued)

	2024	2023
Balance brought forward		
Cash in banks - Third parties		
US Dollar		
Citibank, N.A.	-	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	-
PT Bank Permata Tbk	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	-
Subtotal		
Total cash in banks		
Time deposits - Third parties		
Rupiah		
Citibank, N.A.	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	-
Subtotal		
US Dollar		
Citibank, N.A.	-	-
Total time deposits		
Total cash and cash equivalents		

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2024, time deposit earned interest denominated in Rupiah are at annual rate ranging from 4.40% to 5.08% (2023: 2.0% to 5.1%) and denominated in US Dollar by 3.30% (2023: 2.0% to 5.8%). Term deposit placement period is 1 to 3 months and due on several dates between January 13, 2025 and January 30, 2025.

Time deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Multiarta Sentosa Tbk have been fully withdrawn on January 2, 2024 and January 4, 2024, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS DAN DEPOSITO
BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito Berjangka - pihak ketiga

	2024	2023
Rupiah		
- PT Bank Permata Tbk	15.592.130	-
- Citibank, N.A.	928.103	19.525.169
- PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-	17.189.939
Sub jumlah	<u>16.520.233</u>	<u>36.715.108</u>
Dolar AS		
- Citibank, N.A.	12.000.000	9.500.000
Jumlah deposito berjangka	<u>28.520.233</u>	<u>46.215.108</u>

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah berkisar antara 4,81% sampai dengan 6,5% (2023: 2,0% sampai dengan 5,1%) dan dalam mata uang AS Dolar sebesar 4,07% (2023: 2,0% sampai dengan 5,8%). Jangka waktu penempatan deposito berjangka tersebut lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara 2 Maret 2025 dan 28 Juni 2025.

Deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Multiarta Sentosa Tbk telah dicairkan seluruhnya pada 1 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

5. PIUTANG USAHA, BERSIH

	2024	2023
Pihak ketiga:		
PT Multi Harapan Utama	1.849.981	-
PT Mutiara Trans Sumatera	1.432.054	916.411
PT Jembayan Muarabara	1.049.086	872.734
PT Cemindo Gemilang Tbk	537.157	1.201.063
PT Samudera Nusa Perkasa	-	2.795.764
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	5.443.350	6.777.807
Jumlah	<u>10.311.628</u>	<u>12.563.779</u>
Penyisihan penurunan nilai	(1.581.420)	(279.613)
Jumlah piutang usaha	<u>8.730.208</u>	<u>12.284.166</u>

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS AND TIME
DEPOSITS (continued)**

Time Deposits - Third parties

	Rupiah
PT Bank Permata Tbk	-
Citibank, N.A.	-
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	-
Subtotal	<u> </u>
	US Dollar
Citibank, N.A.	-
Total time deposits	<u> </u>

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rate from each bank. For the year ended December 31, 2024, time deposit earned interest denominated in Rupiah are at annual rates ranging from 4.81% to 6.5% (2023: 2.0% to 5.1%) and denominated in US Dollar by 4.07% (2023: 2.0% to 5.8%). Term deposit placement period is 3 months to 1 year and due on several dates between March 2, 2025 and June 28, 2025.

Time deposits placed at PT Bank Multiarta Sentosa Tbk have been fully withdrawn on August 1, 2024.

As at December 31, 2024, no cash and cash equivalents were used as collateral for bank loans or other borrowings.

5. TRADE RECEIVABLES, NET

	Third parties:
PT Multi Harapan Utama	-
PT Mutiara Trans Sumatera	916.411
PT Jembayan Muarabara	872.734
PT Cemindo Gemilang Tbk	1.201.063
PT Samudera Nusa Perkasa	2.795.764
Others (each below US\$1,000,000)	6.777.807
Total	<u>12.563.779</u>
Allowance for impairment	(279.613)
Total trade receivables	<u>12.284.166</u>

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	5.435.145	7.330.607
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai :		
1-30 hari	3.008.629	3.206.618
31-60 hari	61.874	1.257.904
61-90 hari	224.560	489.037
90 hari-1 tahun	-	-
lebih dari 1 tahun	-	-
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
90 hari - 1 tahun	871.194	109.493
lebih dari 1 tahun	710.226	170.120
Jumlah	10.311.628	12.563.779

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdenominasi dalam mata uang berikut:

	2024	2023
Rupiah	10.311.628	12.563.779

Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan analisis kemampuan masing-masing pelanggan.

Mutasi saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Pada awal tahun	279.613	617.213
Provisi tahun berjalan	1.411.300	109.493
Penghapusan tahun berjalan	(109.493)	(447.093)
Pada akhir tahun	1.581.420	279.613

Grup tidak memiliki jaminan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit atas piutang.

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2024	2023
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	5.435.145	7.330.607
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai :		
1-30 hari	3.008.629	3.206.618
31-60 hari	61.874	1.257.904
61-90 hari	224.560	489.037
90 hari-1 tahun	-	-
lebih dari 1 tahun	-	-
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai		
90 hari - 1 tahun	871.194	109.493
lebih dari 1 tahun	710.226	170.120
Jumlah	10.311.628	12.563.779

The carrying amount of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	2024	2023
Rupiah	10.311.628	12.563.779

No interest is charged on trade receivables. The Group has recognized an allowance for impairment losses of receivables based on the payment capability analysis of each customer.

Movements in the balance of allowance for impairment of trade receivables during the year is as follows:

	2024	2023
Pada awal tahun	279.613	617.213
Provisi tahun berjalan	1.411.300	109.493
Penghapusan tahun berjalan	(109.493)	(447.093)
Pada akhir tahun	1.581.420	279.613

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks over these balances.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA, BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

6. ASET KONTRAK

	2024	2023
Pihak ketiga:		
PT Jembayan Muarabara	443.044	350.586
PT Samudera Timur Mas	370.997	-
PT Maritim Barito Perkasa	-	325.000
PT Samudera Nusa Perkasa	-	259.909
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$250.000)	802.789	972.331
Jumlah aset kontrak	1.616.830	1.907.826

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset kontrak tidak diperlukan karena Manajemen berpendapat seluruh aset kontrak dapat ditagih.

7. PERSEDIAAN

	2024	2023
Bahan bakar	3.114.596	2.517.892
Tali kawat dan suku cadang lainnya	534.571	677.839
Oli	465.730	579.088
Jumlah persediaan	4.114.897	3.774.819

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dipakai dan penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank atau pinjaman lainnya.

5. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Based on the results of review for impairment as of December 31, 2024 and 2023, the Group believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

As at December 31, 2024 and 2023, no trade receivables were used as collateral for bank loans or other borrowings.

6. CONTRACT ASSETS

Third parties:
PT Jembayan Muarabara
PT Samudera Timur Mas
PT Maritim Barito Perkasa
PT Samudera Nusa Perkasa
Others
(each below US\$250,000)
Total contract assets

The Management believes that all contract assets are collectible therefore allowance for impairment loss of contract asset is unnecessary.

7. INVENTORIES

Fuel
Wire ropes and other spare parts
Lubricants
Total inventories

Management believes that all inventories can be used and the provision for impairment of inventories is not necessary.

As at December 31, 2024 and 2023, no inventories were used as collateral for bank loans or other borrowings.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	2024
Uang muka	
Pembelian aset tetap	320.842
Pembelian suku cadang	293.994
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$30.000)	318.694
Sub jumlah	933.530
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	534.953
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	176.090
Sub jumlah	711.043
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	1.644.573
Bagian jangka pendek	1.173.731
Bagian jangka panjang	470.842

8. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2023	
		Advances
		<i>Purchase of fixed assets</i>
		<i>Purchase of spare parts</i>
		<i>Others (each below US\$30,000)</i>
		<i>Subtotal</i>
		Prepayments
		<i>Insurance</i>
		<i>Others (each below US\$10,000)</i>
		<i>Subtotal</i>
		Total advances and prepayments
		<i>Less current portion</i>
		Non-current portion

9. BIAYA YANG DITANGGUHKAN, BERSIH

Biaya yang ditangguhkan terdiri dari biaya perbaikan dan pemeliharaan yang dianggap akan memberikan manfaat di masa yang akan datang. Biaya yang ditangguhkan diamortisasi sepanjang masa manfaat yang didapatkan dengan menggunakan metode garis lurus.

9. DEFERRED CHARGES, NET

Deferred charges consist of repair and maintenance for vessels are considered to provide benefits in future. Deferred charges are amortized over the useful life of the benefits obtained using the straight-line method.

10. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LAPORAN LABA RUGI

	2024
Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi :	
Penyertaan saham	2.573.007
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi :	
Obligasi	-
Jumlah aset keuangan lancar lainnya	2.573.007

10. FINANCIAL ASSETS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	2023	
		<i>Fair value through profit or loss</i>
		<i>Investment in shares of stock :</i>
		<i>at amortized cost :</i>
		<i>Bonds</i>
		Total other current financial assets

Penyertaan saham

Grup memiliki investasi jangka pendek terutama berupa investasi pada perusahaan terbuka.

Obligasi

Grup memiliki investasi pada obligasi dan telah direalisasikan seluruhnya pada tanggal 16 Januari 2024.

Investment in share stock

The Group have short-term investment are mainly investment in public company shares.

Bonds

The Group have investment in bonds that was fully realized on January 16, 2024.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, BERSIH

11. FIXED ASSETS, NET

		2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah	53.587	-	-	-	53.587	Land	
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	Buildings	
Fasilitas muatan apung	54.588.512	-	(15.250.000)	-	39.338.512	Floating loading facilities	
Kapal tunda dan tongkang	75.887.195	-	(10.861.920)	-	65.025.275	Tugboats and barges	
Alat berat	6.883.739	3.667.527	(2.035.072)	1.431.453	9.947.647	Heavy equipment	
Kendaraan dan speed boats	319.546	236.219	(2.844)	-	552.921	Vehicles and speed boats	
Perabotan dan perlengkapan	22.202	22.112	-	-	44.314	Furniture and fixtures	
Leasehold improvement	-	-	-	893.032	893.032	Leasehold improvement	
Peralatan kantor	1.419.056	177.429	(358.963)	-	1.237.522	Office equipment	
Komputer	345.530	37.942	(210.805)	-	172.667	Computers	
Dry docking	31.110.165	419.543	(7.109.038)	5.730.954	30.151.624	Dry docking	
Kapal motor	49.173.930	-	-	-	49.173.930	Motor vessels	
Sub jumlah	219.890.679	4.560.772	(35.828.642)	8.055.439	196.678.248	Subtotal	
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:	
Dry docking	1.485.632	6.139.990	-	(5.730.954)	1.894.673	Dry docking	
Perangkat lunak	135.939	-	(135.939)	-	-	Software	
Fasilitas muatan apung	94.316	-	-	(94.316)	-	Floating loading facilities	
Alat berat	1.953.316	2.130.368	-	(1.337.137)	2.746.549	Heavy equipment	
Sub jumlah	3.669.203	8.270.358	(135.939)	(7.162.407)	4.641.222	Subtotal	
Jumlah	223.559.889	12.831.130	(35.964.581)	893.032	201.319.470	Total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan	(30.889)	(4.361)	-	-	(35.250)	Buildings	
Fasilitas muatan apung	(26.391.974)	(3.110.712)	1.717.912	-	(27.784.774)	Floating loading facilities	
Kapal tunda dan tongkang	(58.836.513)	(4.103.741)	6.766.249	-	(56.174.005)	Tugboats and barges	
Alat berat	(2.153.920)	(780.369)	438.728	-	(2.495.561)	Heavy equipment	
Kendaraan dan speed boats	(210.475)	(53.158)	2.844	-	(260.789)	Vehicles and speed boats	
Perabotan dan perlengkapan	(22.202)	(120)	-	-	(22.322)	Furniture and fixtures	
Leasehold improvement	-	(32.379)	-	(577.776)	(610.155)	Leasehold improvement	
Peralatan kantor	(800.529)	(160.119)	158.530	-	(802.118)	Office equipment	
Komputer	(425.142)	(31.004)	210.524	-	(245.622)	Computers	
Dry docking	(21.656.954)	(4.023.836)	4.809.128	-	(20.871.662)	Dry docking	
Kapal motor	(13.506.332)	(2.727.261)	-	-	(16.233.593)	Motor vessels	
Jumlah	(124.034.930)	(15.027.060)	14.103.915	(577.776)	(125.535.851)	Total	
Nilai tercatat bersih	99.524.959				75.783.619	Net carrying value	

		2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Tanah	53.587	-	-	-	53.587	Land	
Bangunan	87.217	-	-	-	87.217	Buildings	
Fasilitas muatan apung	54.588.512	-	-	-	54.588.512	Floating loading facilities	
Kapal tunda dan tongkang	95.314.086	-	(18.430.380)	(996.511)	75.887.195	Tugboats and barges	
Alat berat	5.451.348	1.997.827	(934.568)	369.132	6.883.739	Heavy equipment	
Kendaraan dan speed boats	351.586	97.600	(129.640)	-	319.546	Vehicles and speed boats	
Perabotan dan perlengkapan	22.202	-	-	-	22.202	Furniture and fixtures	
Peralatan kantor	1.316.647	425.481	(317.989)	(5.083)	1.419.056	Office equipment	
Komputer	313.911	41.274	(9.655)	-	345.530	Computers	
Dry docking	36.104.967	11.641	(11.255.268)	6.248.825	31.110.165	Dry docking	
Kapal motor	49.173.930	-	-	-	49.173.930	Motor vessels	
Sub jumlah	242.777.993	2.573.823	(31.077.500)	5.616.363	219.890.679	Subtotal	
Aset dalam penyelesaian:						Construction in progress:	
Dry docking	940.310	7.447.750	-	(6.902.422)	1.485.638	Dry docking	
Perangkat lunak	71.532	64.407	-	-	135.939	Software	
Fasilitas muatan apung	-	94.316	-	-	94.316	Floating loading facilities	
Leasehold improvement	5.550	10.738	-	(16.288)	-	Leasehold improvement	
Alat berat	370.550	2.154.703	-	(571.937)	1.953.316	Heavy equipment	
Kapal tunda dan tongkang	735.534	315.607	-	(1.051.141)	-	Tugboats and barges	
Sub jumlah	2.123.476	10.087.521	-	(8.541.788)	3.669.209	Subtotal	
Jumlah	244.901.469	12.661.344	(31.077.500)	(2.925.425)	223.559.888	Total	

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan	(26.528)	(4.361)	-	-	(30.889)	Buildings
Fasilitas muatan apung	(23.164.154)	(3.227.820)	-	-	(26.391.974)	Floating loading facilities
Kapal tunda dan tongkang	(69.641.876)	(2.973.602)	12.287.592	1.491.373	(58.836.513)	Tugboats and barges
Alat berat	(2.225.998)	(561.742)	614.957	18.863	(2.153.920)	Heavy equipment
Kendaraan dan speed boats	(249.160)	(38.498)	77.183	-	(210.475)	Vehicles and speed boats
Perabotan dan perlengkapan	(22.202)	-	-	-	(22.202)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(1.091.020)	(142.679)	288.082	5.083	(940.534)	Office equipment
Komputer	(259.015)	(35.780)	9.657	-	(285.138)	Computers
Dry docking	(26.501.165)	(3.642.257)	7.825.259	661.210	(21.656.953)	Dry docking
Kapal motor	(10.779.070)	(2.727.261)	-	-	(13.506.331)	Motor vessels
Jumlah	(133.960.188)	(13.354.000)	21.102.730	2.176.529	(124.034.929)	Total
Nilai tercatat bersih	110.941.281				99.524.959	Net carrying value

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	14.839.561	13.137.044	Cost of revenue (Note 26)
Beban operasi (Catatan 27)	187.499	216.956	Operating expenses (Note 27)
	15.027.060	13.354.000	

Pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Disposals of fixed assets for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Harga jual bersih pelepasan aset tetap	23.899.525	15.667.313	Net selling price of disposed fixed assets
Biaya penjualan pelepasan aset tetap	(970.922)	(502.696)	Selling cost of disposed fixed assets
Nilai buku aset tetap yang dilepas	(20.526.697)	(9.774.346)	Net book value of disposed fixed assets
Laba penjualan aset tetap	2.401.906	5.390.271	Gain on sale of fixed assets

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu Grup dijadikan jaminan atas pinjaman jangka panjang dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Catatan 19).

As of December 31, 2024, certain fixed assets of the Group's are pledged as collateral for long-term bank loan with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (Note 19).

Harga perolehan aset tetap berupa alat berat, kendaraan, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar AS\$1.222.251 dan AS\$2.246.735 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The acquisition costs of fixed assets including heavy equipment, vehicles, office equipment, furniture and fixtures which have been fully depreciated but are still in use amounted to US\$1,222,251 and US\$2,246,735, respectively, as of December 31, 2024 and 2023.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP, BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, bangunan, kendaraan, kapal motor, fasilitas muatan apung, kapal tunda dan tongkang telah diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sejumlah AS\$359.000.000 melalui PT Asuransi Astra Buana, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan *The Shipowner's Mutual Protection and Indemnity Association*. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Grup mempunyai 2 bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan dengan masa manfaat yang akan berakhir pada tanggal 21 Maret 2043. Manajemen Grup yakin bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap Grup yang tidak digunakan sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap Grup yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak terdapat aset tetap Grup yang berasal dari hibah.

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, estimasi persentase jumlah tercatat aset dalam penyelesaian Grup terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

Nama proyek/Project name	Nilai aset dalam penyelesaian/ Value of construction in progress	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Estimasi waktu penyelesaian/ Estimated time of completion
31 Desember 2024/December 31, 2024			
Alat berat/Heavy equipment	2.746.549	80%	Mei/May 2025
Pengedokan/Dry docking	1.894.673	80%	Juni/June 2025
Jumlah/Total	4.641.222		
31 Desember 2023/December 31, 2023			
Pengedokan/Dry docking	1.485.638	65%	Mei/May 2024
Fasilitas muatan apung/Floating loading facilities	94.316	95%	Januari/January 2024
Perangkat lunak/Software	135.939	80%	Januari/January 2024
Alat berat/Heavy equipment	1.953.316	80%	Mei/May 2024
Jumlah/Total	3.669.209		

11. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2024, buildings, vehicles, mother vessel, floating loading facilities, tugboats and barges are covered by insurance against possible losses for a sum of US\$359,000,000 covered by PT Asuransi Astra Buana, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and by *The Shipowners' Mutual Protection and Indemnity Association*. The Management believes that the amount is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Group owns 2 plots of land with "Hak Guna Bangunan" titles which will end on March 21, 2043. The Group's Management believes that there will be no difficulty extending the land rights as the land was acquired legally and this is supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2024 there is no temporarily idle Group's fixed assets.

As of December 31, 2024 there is no discontinued Group's fixed assets and not classified as held for sale.

As of December 31, 2024 there is no Group's fixed asset comes from a grant.

Construction in progress

As of December 31, 2024 and 2023, the estimated percentage of completion of the Group's construction in progress projects is as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**12. ASET YANG DIKLASIFIKASIKAN SEBAGAI
DIMILIKI UNTUK DIJUAL**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup sedang dalam proses penjualan satu set kapal tunda dan tongkang. Total nilai aset yang dimiliki untuk dijual sebesar AS\$732.614 diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat atau nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Seluruh transaksi penjualan ini telah selesai pada bulan Februari 2024 dengan nilai penjualan sebesar AS\$1.857.889 setelah dikurangi biaya penjualan. Grup telah menerima uang muka atas penjualan kapal tersebut sebesar AS\$370.096 di tahun 2023. Keuntungan atas penjualan aset tetap diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2024.

Laba penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tahun 2023 merupakan realisasi atas penjualan satu kapal fasilitas muatan apung serta satu set kapal tunda dan tongkang, dengan nilai buku sebesar AS\$5.056.808 pada bulan Januari 2023, dengan nilai penjualan sebesar AS\$16.454.445 setelah dikurangi biaya penjualan.

Penjualan aset yang pada tahun sebelumnya diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Harga jual pelepasan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	1.857.889	17.587.304	<i>Selling price of disposed asset classified as held for sale</i>
Penerimaan uang muka atas aset tetap dan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(370.096)	-	<i>Advance received from assets classified as held for sale</i>
Biaya penjualan pelepasan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	(1.132.859)	<i>Selling cost of disposed asset classified as held for sale</i>
Nilai buku <i>dry docking</i>	(142.141)	(2.140)	<i>Net book value of dry docking</i>
Nilai buku aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	(590.473)	(5.054.668)	<i>Net book value of disposed asset held for sale</i>
Laba penjualan aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	755.179	11.397.637	<i>Gain on sale of asset held for sale</i>

12. ASSET CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

As of December 31, 2023, the Group was in the process of selling one set tug and barge. The total value of assets held for sale of US\$732,614 was measured at the lower of the carrying amount or fair value less selling costs. This sale transaction was completed in February 2024 with a sales value of US\$1,857,889 after deducting selling costs. The Group received advance payment amounting to US\$370,096 in the 2023. Gain on sale of fixed asset is recognized to 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gain on sale of asset held for sales in 2023 represents the realization of the sale of one floating loading facility and one set of tug and barge vessels with net book value of US\$5,056,808 in January 2023, with a sales value of US\$16,454,445 after deducting selling costs.

Sales of asset classified in previous year as held for sale for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. SEWA

Grup Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan, dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 5 tahun, sewa tanah antara 10 hingga 44 tahun, dan sewa peralatan kantor umumnya memiliki jangka waktu sewa 2 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus selama periode sewa dalam laba rugi.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

a. Aset hak-guna, bersih

		2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Sewa gedung kantor	1.888.596	371.827	-	279.338	2.539.761	Office building lease	
Leasehold improvement	279.338	-	-	(279.338)	-	Leasehold improvement	
Sub jumlah	2.167.934	371.827	-	-	2.539.761	Sub total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan	(1.042.891)	(285.718)	-	(190.890)	(1.519.499)	Buildings	
Fasilitas muatan apung	(127.260)	(63.630)	-	190.890	-	Floating loading facilities	
Sub jumlah	(1.170.151)	(349.348)	-	-	(1.519.499)	Sub total	
Nilai tercatat bersih	997.783				1.020.262	Net carrying value	
		2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:	
Sewa gedung kantor	1.990.580	284.059	(386.043)	-	1.888.596	Office building lease	
Kapal tunda dan tongkang	3.905.424	-	(3.905.424)	-	-	Tugs and barges	
Leasehold improvement	279.338	-	-	-	279.338	Leasehold improvement	
Sub jumlah	6.175.342	284.059	(4.291.467)	-	2.167.934	Sub total	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:	
Bangunan	(906.017)	(248.951)	112.077	-	(1.042.891)	Buildings	
Kapal tunda dan tongkang	(3.905.424)	-	3.905.424	-	-	Tugs and barges	
Fasilitas muatan apung	(63.630)	(63.630)	-	-	(127.260)	Floating loading facilities	
Sub jumlah	(4.875.071)	(312.581)	4.017.501	-	(1.170.151)	Sub total	
Nilai tercatat bersih	1.300.271				997.783	Net carrying value	

13. LEASES

The Group as Lessee

The Group has lease contracts for various assets of land, building, and office equipment used in its operations. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of buildings generally has terms between 2 to 5 years, lease of land has terms between 10 to 44 years, and lease of office equipment generally has lease terms of 2 years.

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis over the lease term in the profit or loss.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

a. Right-of-use assets, net

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna, bersih (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan ke laba rugi sebagai berikut:

	2024	2023
Beban operasi (Catatan 27)	349.348	312.581

b. Liabilitas sewa

	2024	2023
Saldo awal	806.248	1.045.320
Penambahan	371.827	284.059
Beban bunga	85.147	100.927
Pengurangan	-	(252.523)
Pembayaran	(440.728)	(318.878)
Selisih kurs	79.628	(52.657)
Jumlah	902.122	806.248
Bagian jangka pendek	271.622	364.362
Bagian jangka panjang	630.500	441.886

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2024	2023
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembayaran liabilitas sewa	(440.728)	(318.878)

Grup menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung kantor dan kapal. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Perjanjian sewa gedung yang signifikan adalah dengan PT Menara Astra (Catatan 35c).

13. LEASES (continued)

a. Right-of-use assets, net (continued)

Depreciation expenses were charged to the profit or loss as follows:

	2024	2023
Operating expenses (Note 27)	349.348	312.581

b. Lease liabilities

	2024	2023
Beginning balance	806.248	1.045.320
Addition	371.827	284.059
Interest expense	85.147	100.927
Deduction	-	(252.523)
Payments	(440.728)	(318.878)
Foreign exchanges	79.628	(52.657)
Total	902.122	806.248
Current portion	271.622	364.362
Non-current portion	630.500	441.886

The consolidated statement of cashflows show the following amounts related to leases:

	2024	2023
Cashflows from financing activities		
Repayment of lease liabilities	(440.728)	(318.878)

The Group entered into lease agreements which are related to rental of office building and vessel. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

The significant building rental agreement entered was with PT Menara Astra (Note 35c).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

13. SEWA (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2024	2023
Beban depresiasi aset hak-guna	349.348	312.581
Biaya bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	85.147	100.927
Biaya yang terkait dengan sewa jangka pendek (Catatan 26)	8.894.261	15.031.101
Selisih kurs	79.628	(52.657)
Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.408.384	15.391.952

Grup mempunyai arus kas keluar untuk sewa sebesar AS\$440.728 (2023: AS\$318.878), termasuk beban bunga sebesar AS\$85.147 (2023: AS\$100.927). Grup juga memiliki penambahan nonkas pada aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar AS\$371.827 pada tahun 2024 (2023: AS\$284.059).

13. LEASES (continued)

b. Lease liabilities (continued)

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

Depreciation expense of right-of-use assets
Interest expense on lease liabilities (Note 28)
Expense relating to short-term leases (Note 26)
Foreign exchanges
Total amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

The Group had total cash outflows for leases of US\$440,728 (2023: US\$318,878), including interest expenses of US\$85,147 and (2023: US\$100,927). The Group also had non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities of US\$371,827 in 2024 (2023: US\$284,059).

14. ASET TAK BERWUJUD

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan oleh Grup untuk keperluan operasional bisnisnya:

14. INTANGIBLE ASSET

Intangible asset represent software used by the Group for its business activities :

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Costs:
Perangkat lunak	664.743	165.784	-	-	830.527	Software
Pekerjaan dalam penyelesaian:						Work in progress:
Perangkat lunak	-	95.241	-	-	95.241	Software
Sub jumlah	-	261.025	-	-	925.768	Subtotal
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	(661.682)	(42.403)	-	-	(704.085)	Software
Nilai tercatat bersih	3.061				221.683	Net carrying value

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Aset tak berwujud merupakan perangkat lunak yang digunakan oleh Grup untuk keperluan operasional bisnisnya: (lanjutan)

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:						Costs:
Perangkat lunak	662.861	1.882	-	-	664.743	Software
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Perangkat lunak	(661.078)	(604)	-	-	(661.682)	Software
Nilai tercatat bersih	1.783				3.061	Net carrying value

15. UTANG USAHA

	2024	2023	
Pihak ketiga	4.935.938	7.187.730	Third parties

Nilai tercatat utang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The Group's trade payables were denominated as follows:

	2024	2023	
Rupiah	3.549.694	5.797.174	Rupiah
Dolar AS	1.209.236	1.291.392	US Dollar
Dolar Singapura	98.859	26.618	Singapore Dollar
Yen Jepang	56.524	60.122	Japan Yen
Euro	21.625	12.424	Euro
Jumlah	4.935.938	7.187.730	Total

Saldo utang usaha berasal dari transaksi pembelian bahan bakar, oli, bongkar muat dan suku cadang.

Trade payables mainly arose from the purchase of fuel, lubricants, stevedoring and spare parts.

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran antara 1 hari sampai dengan 60 hari.

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally on 1 to 60 days terms of payment.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA LAIN-LAIN

	2024
Pihak berelasi (Catatan 33b)	1.578.402
Pihak ketiga	744
Jumlah	1.579.146

Nilai tercatat utang usaha lain-lain Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Dolar AS	1.578.402
Rupiah	744
Jumlah	1.579.146

16. OTHER PAYABLES

	2023	
	-	Related parties (Note 33b)
	29.380	Third parties
Jumlah	29.380	Total

The Group's other payables were denominated as follows:

	2023	
	29.380	US Dollar
	-	Rupiah
Jumlah	29.380	Total

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

	2024
Imbalan kerja jangka pendek	758.124

Akun ini terdiri dari beban gaji, tunjangan dan bonus untuk direksi dan karyawan.

17. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

	2023	
	984.402	Short term employee benefits

This account consists of board of directors' and employees' salaries, benefits and bonuses.

18. BEBAN AKRUAL

	2024
Sewa kapal	994.405
Bahan bakar dan minyak diesel	560.411
Suku cadang dan pelumas	115.758
Drydocking	96.605
Asuransi	39.785
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	708.914
Jumlah beban akrual	2.515.878

18. ACCRUED EXPENSES

	2023	
	811.440	Charter hire
	710.944	Fuel and diesel oil
	1.152.936	Spare parts and lubricants
	716.478	Drydocking
	102.551	Insurance
	822.753	Others
	822.753	(each below US\$100,000)
Jumlah beban akrual	4.317.102	Total accrued expenses

19. LIABILITAS KONTRAK

	2024
Pihak ketiga	653.304

Liabilitas kontrak merupakan pendapatan diterima dimuka atas kontrak sewa kapal yang akan dicatat sebagai pendapatan setelah pemenuhan kewajiban kontrak.

19. CONTRACT LIABILITIES

	2023	
	1.043.666	Third parties

Contract Liabilities represents advance billing for time charter income which will be recognized as income accordingly after the fulfillment of the revenue's contract.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 setelah memperhitungkan biaya transaksi yang belum diamortisasi, adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Pihak ketiga:		
PT Bank Multiarta Sentosa Tbk	18.752.202	17.059.952
Dikurangi:		
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(97.175)	(116.556)
Jumlah pinjaman bank	18.655.027	16.943.396
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4.361.132)	(5.424.925)
Pinjaman bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>14.293.895</u>	<u>11.518.471</u>

Tujuan dari pinjaman-pinjaman di atas adalah untuk modal kerja Perusahaan dan entitas anak terkait. Tidak terdapat kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman ini.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran

Pada tanggal 14 Juni 2024, PGL menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp186.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam waktu lima tahun (60 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar dalam waktu satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 7,5% per tahun, dengan jaminan berupa 2 unit kapal motor (Catatan 11).

PGL harus menjaga kondisi keuangan berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian fasilitas:

- Rasio DSCR minimal 1,2x
- Rasio *Debt to Equity Ratio* ("DER") maksimal 4x
- Rasio *Current Ratio* ("CR") minimal 1,2x

PGL juga harus memenuhi persyaratan-persyaratan lain yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

20. LONG-TERM BANK LOANS

Details of long-term bank loans of the Group as of December 31, 2024 and 2023 net of unamortized transaction costs are as follows:

<u>Third parties :</u>
<i>PT Bank Multiarta Sentosa Tbk</i>
Less:
<i>Unamortized transaction costs</i>
<i>Total bank loans</i>
Less:
<i>Current maturities</i>
<i>Long-term bank loans, net of current maturities</i>

The purpose of the above loans is for working capitals of the Company and its subsidiaries. There is no capitalized borrowing costs on this loan.

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

Loan Facility With Installments

On June, 14, 2024, PGL, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp186,000,000,000 (full amount) that will expire in five years (60 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid within a month after the utilisation date.

The loan facility has an annual interest at the rate of 7.5% per annum, which is secured by 2 unit motor vessels (Note 11).

PGL shall maintain the following financial ratios, as defined in the facility agreement:

- *DSCR* minimum 1.2x
- *Debt to Equity Ratio* ("DER") maximum 4x
- *Current Ratio* ("CR") minimum 1.2x

PGL also required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran (lanjutan)

Selama 2024, PGL telah melakukan penarikan sebesar Rp186.000.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$11.651.945 dan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp10.315.834.739 (nilai penuh) atau setara dengan AS\$657.183.

Pada tanggal 31 Maret 2023, PLB, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp175.000.000.000 (nilai penuh) yang akan jatuh tempo dalam waktu empat tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar dalam waktu satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8,48% per tahun, dengan jaminan berupa 1 unit FLF (Catatan 9).

PLB harus menjaga rasio laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,1x diluar pembayaran pinjaman pemegang saham.

PLB juga harus memenuhi persyaratan-persyaratan lain yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Pada tanggal 2 Oktober 2024, PLB telah melunasi seluruh pinjaman bank jangka panjang tersebut sebesar AS\$9.557.957.

Pada tanggal 27 Desember 2024, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp25.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Pada tanggal 28 Juni 2024, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp40.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Loan Facility With Installments (continued)

During 2024, PGL has withdrawn totaling to Rp186,000,000,000 (full amount) or equivalent to US\$11,651,945 and made repayment totaling to Rp10,315,834,739 (full amount) or equivalent to US\$657,183.

On March 31, 2023, PLB, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp175,000,000,000 (full amount) that will expire in four years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid within a month after the utilisation date.

The loan facility has an annual interest at the rate of 8.48% per annum, which is secured by 1 unit FLF (Note 9).

PLB is required to maintain ratio of earnings before interest, tax, depreciation and amortization to Debt Service Coverage Ratio ("DSCR") minimum 1.1x exclude loan from a shareholder payment.

PLB is also required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

As of October 2, 2024, PLB has fully repaid the long-term bank loan amounted US\$9,557,957.

On December 27, 2024 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp25,000,000,000 that will expire in 4 years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 1 month after the utilisation date.

On June 28, 2024 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp40,000,000,000 that will expire in 4 years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 1 month after the utilisation date.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman Dengan Angsuran (lanjutan)

Pada tanggal 1 September 2023, PSS, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan nilai hingga Rp100 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 4 tahun (48 bulan) setelah tanggal perjanjian, di mana angsuran pertama harus dibayar pada tanggal yang jatuh satu bulan sejak tanggal penggunaan.

Fasilitas-fasilitas ini memiliki tingkat bunga berkisar antara 7,75% sampai dengan 8% per tahun. Beberapa kapal tertentu milik PSS telah dijaminkan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman diatas (Catatan 11).

PSS harus memelihara rasio keuangan *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") minimal 1,1x dengan formula laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi dengan pembayaran pokok dan bunga diluar pembayaran pinjaman dari pemegang saham.

PSS harus memenuhi persyaratan-persyaratan yang bersifat keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman ini.

Selama 2024, PSS telah melakukan penarikan masing-masing sebesar Rp58,6 miliar atau setara dengan AS\$3.586.194 dan, serta melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp26,6 miliar atau setara dengan AS\$1.683.718 .

Fasilitas Rekening Koran

Pada tanggal 31 Maret 2023 PLB, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Bank Multiarta Sentosa Tbk untuk menyediakan fasilitas pinjaman rekening koran dengan nilai hingga Rp25 miliar yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun (12 bulan). Fasilitas ini memiliki tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun.

Selama 2024, PLB telah melakukan penarikan sebesar Rp35 miliar atau setara dengan US\$2.228.133 (2023: US\$11.618.643) dan melakukan pembayaran pinjaman sebesar Rp60 miliar atau setara dengan AS\$3.870.214 (2023: US\$1.858.349).

Per tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi persyaratan-persyaratan keuangan dan non-keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian-perjanjian pinjaman ini.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Multiarta Sentosa Tbk (continued)

Loan Facility With Installments (continued)

On September 1, 2023 PSS, a subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp100 billion that will expire in 4 years (48 months) after the date of this agreement, the first of which shall be repaid on the date falling 1 month after the utilisation date.

The loan facilities has an annual interest rates ranging from 7.75% sampai dengan 8% per annum. Certain PSS vessels have been pledged as security for the above loan facilities (Note 11).

PSS is required to maintain financial ratio of *Debt Service Coverage Ratio* ("DSCR") at minimum of 1,1x with formula earnings before interest, tax, depreciation and amortization to principal payment including interest payment excluding shareholder loan payment.

PSS is required to comply with various financial and non-financial undertakings in the loan agreement.

During 2024, PSS has withdrawn amounting to Rp58,6 billion or equivalent to US\$3,586,194 respectively, and made repayment amounting to Rp26,6 billion or equivalent to US\$1,683,718.

Bank Overdraft Facility

On March 31, 2023 PLB, a subsidiary entered into an agreement with PT Bank Multiarta Sentosa Tbk to provide a loan facility of up to Rp25 billion that will expire in 1 year (12 months). The loan facility has an annual interest rate of 8.25% per annum.

During 2024, PLB has withdrawn amounting to Rp35 billion or equivalent to US\$2,228,133 (2023: US\$11,618,643) and made repayment amounting to Rp60 billion equivalent to US\$3,870,214 (2023: US\$1,858,349).

As of December 31, 2024 the Group has complied with the financial and non-financial covenants required as per the loan agreements.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	2024		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
PT Indoprima Marine	2.374.150.000	43,83%	21.711.686
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91%	13.329.162
Masyarakat	627.450.254	11,58%	5.738.055
PT Bio Permai	393.600.000	7,27%	3.599.486
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383.463.153	7,08%	3.506.784
Direksi:			
Adi Harsono	1.250.000	0,02%	11.431
Titto Devianto	346.600	0,01%	3.170
Sub jumlah	5.237.789.853	96,70%	47.899.773
Saham treasuri	179.273.300	3,30%	1.639.461
	5.417.063.153	100,00%	49.539.234

Pemegang saham	2023		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
PT Indoprima Marine	2.374.400.000	43,83%	21.713.972
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91%	13.329.162
Masyarakat	1.001.141.854	18,48%	9.155.478
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383.463.153	7,08%	3.506.784
Direksi:			
Iriawan Ibarat	10.000.000	0,18%	91.450
Harry Tjhen	4.000.000	0,07%	36.580
Sub jumlah	5.230.534.853	96,56%	47.833.426
Saham treasuri	186.528.300	3,44%	1.705.808
	5.417.063.153	100,00%	49.539.234

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 tanggal 6 September 2017, pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebesar 1.006.000.000 saham serta melaksanakan program *Employee Stock Allocation* ("ESA") dan *Management Stock Option Program* ("MSOP") sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi 5.030.000.000 saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0018864.AH.01.02 tahun 2017 tertanggal 13 September 2017.

21. SHARE CAPITAL

The composition of issued and fully paid share capital at December 31, 2024 and 2023, is as follows:

Shareholders	2024		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
PT Indoprima Marine	2.374.150.000	43,83%	21.711.686
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91%	13.329.162
Public	627.450.254	11,58%	5.738.055
PT Bio Permai	393.600.000	7,27%	3.599.486
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383.463.153	7,08%	3.506.784
Directors:			
Adi Harsono	1.250.000	0,02%	11.431
Titto Devianto	346.600	0,01%	3.170
Subtotal	5.237.789.853	96,70%	47.899.773
Treasury shares	179.273.300	3,30%	1.639.461
	5.417.063.153	100,00%	49.539.234

Shareholders	2023		
	Jumlah saham (nilai penuh)/ Number of shares (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital
PT Indoprima Marine	2.374.400.000	43,83%	21.713.972
Kendilo Pte. Ltd.	1.457.529.846	26,91%	13.329.162
Public	1.001.141.854	18,48%	9.155.478
Convivial Navigation Co. Pte. Ltd.	383.463.153	7,08%	3.506.784
Directors:			
Iriawan Ibarat	10.000.000	0,18%	91.450
Harry Tjhen	4.000.000	0,07%	36.580
Subtotal	5.230.534.853	96,56%	47.833.426
Treasury shares	186.528.300	3,44%	1.705.808
	5.417.063.153	100,00%	49.539.234

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 13 dated September 6, 2017, the shareholders approved to conduct an Initial Public Offering of 1,006,000,000 shares and also implement the *Employee Stock Allocation* ("ESA") program and the *Management Stock Option Program* ("MSOP"). Accordingly, the addition of issued and fully paid capital became 5,030,000,000 shares. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0018864.AH.01.02 year 2017 dated September 13, 2017.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/PSS-DIR/X/2017 tanggal 16 Oktober 2017, program ESA dialokasikan dalam bentuk Saham Penghargaan sebesar 0,2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum atau sejumlah sebanyak-banyaknya 10.060.000 saham kepada karyawan Perusahaan. Realisasi dari program "ESA" adalah 6.920.000 saham.

Pada tanggal 4 April 2019, Perusahaan melaksanakan opsi pengeluaran saham baru dengan MSOP Tahap I Tahun 2019. Jumlah saham yang dikeluarkan sebanyak 3.600.000 lembar saham. Pada pelaksanaan MSOP tersebut, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan mengalami peningkatan sejumlah 3.600.000 lembar saham sehingga total saham Perusahaan naik yang semula 5.030.000.000 lembar saham menjadi 5.033.600.000 lembar saham.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 16 September 2019 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 12, para pemegang saham menyetujui penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 402.688.000 saham atau 8% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan telah menerbitkan 383.463.153 saham baru untuk mengkonversi kewajiban Perusahaan kepada Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. pada tanggal 10 Oktober 2019. Penerbitan saham baru ini menambah jumlah modal saham dan tambahan modal disetor Perusahaan masing-masing sebesar AS\$2.708.647 dan AS\$3.287.455.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 17, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2021 sebesar Rp28 per saham atau sebesar Rp147 milyar (setara dengan AS\$10.104.370) dan telah dibayar pada tanggal 2 Juni 2022.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2023 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 2, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2022 sebesar Rp50 per saham atau sebesar Rp261 milyar (setara dengan AS\$17.335.613) dan telah dibayar pada tanggal 5 Juli 2023.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Directors Decree No. 011/PSS-DIR/X/2017 dated October 16, 2017, the ESA program is allocated in the form of Stock Reward by 0.2% of total shares offered in public offering or amounted to a maximum of 10,060,000 shares to the Company's employees. The realisation of "ESA" program is 6,920,000 shares.

On April 4, 2019, the Company implemented the option to issue new shares with the MSOP Phase I of 2019. Total shares issued were 3,600,000 shares. In the implementation of the MSOP, the issued and paid up capital of the Company increased by 3,600,000 shares resulting in an increase of the Company's total issued shares from 5,030,000,000 shares to 5,033,600,000 shares.

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 16, 2019 which covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 12, the shareholders approved the addition of capital Without Pre-emptive Rights amounted to a maximum of 402,688,000 shares or 8% of issued and fully paid capital. The Company has issued 383,463,153 new shares to convert its liability to Convivial Navigation Co. Pte. Ltd. on October 10, 2019. The issuance of new shares increased the Company's share capital and additional paid-in capital by US\$2,708,647 and US\$3,287,455, respectively.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2022 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 17, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2021 net income of Rp28 per share or amounting to Rp147 billion (equivalent US\$10,104,370) and already paid on June 2, 2022.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 6, 2023 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 2, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2022 net income of Rp50 per share or amounting to Rp261 billion (equivalent US\$17,335,613) and already paid on July 5, 2023.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2024 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 35, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun 2023 sebesar Rp48 per saham atau sebesar Rp251,4 milyar (setara dengan AS\$15.350.631) dan telah dibayar pada tanggal 20 Juni 2024.

Pada tanggal 29 Juli 2024, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyetujui pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba periode interim pada tanggal 30 Juni 2024 sebesar Rp28 per saham atau sebesar Rp146,7 milyar (setara dengan AS\$9.479.908) dan telah dibayar pada tanggal 29 Agustus 2024.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 12 Mei 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 7, memutuskan mengalihkan sebagian saham treasury melalui program *Management and Employee Stock Option Program* ("MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 120.000.000 lembar saham dengan harga sekurang-kurangnya Rp368 per saham.

Pada tanggal 17 Januari 2023, Perusahaan melaksanakan program MESOP dari pembelian kembali saham sebagaimana telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 12 Mei 2022. Jumlah saham treasury yang ditawarkan sebanyak 120.000.000 lembar saham dengan tanggal pendistribusian hak opsi untuk membeli saham treasury pada tanggal 17 Januari 2023 ("Tanggal Pendistribusian Hak Opsi"). Masa berlaku hak opsi adalah sejak Tanggal Pendistribusian Hak Opsi sampai dengan tanggal 14 Juni 2024 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp450 per saham.

Pada tanggal 14 Juli 2023, terdapat hak opsi yang dieksekusi sebanyak 21.236.400 lembar saham sebesar Rp9.611.380.000 atau setara dengan AS\$638.270. Pada tanggal 16 Februari 2024, terdapat hak opsi yang dieksekusi sebanyak 7.255.000 lembar saham sebesar Rp3.264.750.000 atau setara dengan AS\$208.207

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2024 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 35, the shareholders approved distribution of cash dividends from the 2023 net income of Rp48 per share or amounting to Rp251,4 billion (equivalent US\$15,350,631) and already paid on June 20, 2024.

On July 29, 2024, The Boards of Commissioners and Directors have approved the distribution of cash dividends from the period ended June 30, 2024 net income of Rp28 per share or amounting to Rp146,7 billion (equivalent US\$9,479,908) and already paid on August 29, 2024.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2022 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 7, decide to divert some of treasury shares through Management and Employee Stock Option Program ("MESOP") with maximum sum of 120,000,000 shares with the minimum price of Rp368 per share.

On January 17, 2023, the Company implemented the MESOP program from buyback shares as approved at the General Meeting of Shareholders on May 12, 2022. The number of treasury shares offered was 120,000,000 shares with the date of distribution of option rights to purchase treasury shares on January 17, 2023 (the "Date of Distribution of Option Rights"). The option life period is from the date of Distribution of Option Rights until June 14, 2024 with an execution price of Rp450 per share.

On July 14, 2023, there are execution of 21,236,400 shares of option rights amounted to Rp9,556,380,000 or equivalent to US\$638,270. On February 16, 2024, there are execution of 7,255,000 shares of option rights amounted to Rp3,264,750,000 or equivalent to US\$208,207.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Juni 2021 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 22, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya yang beredar mulai sejak tanggal 17 Juni 2021 sampai dengan tanggal 16 Juni 2022, dengan pembelian maksimum sejumlah 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Selama tahun 2024, jumlah perolehan saham treasury sebanyak 36.210.600 saham dengan nilai perolehan rata-rata Rp570 to Rp711 per saham atau sebesar Rp22.898.393.555 (setara dengan AS\$1.569.982), sehingga total akumulasi perolehan saham treasury pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 sebanyak 179.273.300 dan 186.528.300, dengan nilai perolehan rata-rata Rp410 per saham atau sebesar Rp73.539.632.961 (setara dengan AS\$5.094.756) dan Rp76.556.431.707 (setara dengan AS\$5.287.815).

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 8 Desember 2022 yang tercantum pada Akta Notaris Rini Yulianti S.H. No. 11, para pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk melaksanakan pembelian kembali sahamnya mulai sejak tanggal 9 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, dengan pembelian maksimum sejumlah Rp 300 milyar atau 300 juta saham atau sekitar 5,5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Selisih atas transaksi restrukturisasi entitas anak non-pengendali/ Differences in restructuring transaction in subsidiaries	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
PGL	806.357	-	124.326	205	930.888	PGL
PSS	24.991	4.415	10.356	(567)	39.195	PSS
Total	831.348	4.415	134.682	(362)	970.083	Total

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on June 17, 2021 as covered by Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 22, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from June 17, 2021 up to June 16, 2022, with a maximum buyback of 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

During 2024, total acquisition of treasury shares is 36,210,600 with a value each of Rp570 to Rp711 per share or Rp22,898,393,555 (equivalent to US\$1,569,982), as a result total accumulated acquisition of treasury shares as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are 179,273,300 and 186,528,300 shares, with an acquisition value of Rp410 per share or Rp73,539,632,961 (equivalent to US\$5,094,756) and Rp410 per share or Rp76,556,431,707 (equivalent to US\$5,287,815).

Based on minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 8, 2022 as included in the Notarial Deed of Rini Yulianti S.H. No. 11, the shareholders approved the Company to buyback its' outstanding shares starting from December 9, 2022 up to June 30, 2023, with maximum buyback of Rp300 billion or 300 million shares or approximately 5.5% of the Company's issued and fully paid shares.

22. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak adalah sebagai berikut:

	2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penerbitan saham entitas anak untuk kepentingan non-pengendali/ Issuance of subsidiaries' shares to non-controlling interest	Bagian dari laba rugi/ Share of profit or loss	Perubahan ekuitas lainnya/ Other equity movement	Saldo akhir/ Ending balance	
PGL	725.123	-	93.448	(12.214)	806.357	PGL
PSS	-	17.046	8.065	(120)	24.991	PSS
Total	<u>725.123</u>	<u>17.046</u>	<u>101.513</u>	<u>(12.334)</u>	<u>831.348</u>	Total

22. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Details of non-controlling interests portion in equity and share of subsidiaries' net results are as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor adalah peningkatan nilai aset yang diperoleh dari penawaran umum saham perdana Perusahaan pada tahun 2017 (Catatan 1c) sebesar AS\$2.290.621, pelaksanaan MESOP pada tahun 2019 sebesar AS\$17.007, pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tahun 2019 sebesar AS\$3.287.455, partisipasi Perusahaan dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016 sebesar AS\$24.029, pelaksanaan MESOP pada tahun 2023 sebesar AS\$200.318 serta pelaksanaan MESOP pada tahun 2024 sebesar AS\$15.148.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The additional paid-in capital represents the value of assets arising from the Company's initial public offering (Note 1c) in 2017 amounting to US\$2,290,621, the implementation of MESOP in 2019 amounting to US\$17,007, the implementation of additional capital Without Pre-emptive in 2019 amounting to US\$3,287,455, the tax amnesty program in which the Company participated in 2016 amounting to US\$24,029, implementation of MESOP in 2023 amounting to US\$200,318 and implementation of MESOP in 2024 amounting to US\$15,148.

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007 diterbitkan pada tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib dari laba bersih hingga sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada jangka waktu tertentu untuk mengakumulasi nilai ini.

24. GENERAL RESERVE

Under the Indonesian Limited Company Law No. 40/2007 issued on August 16, 2007, the Company is required to set up a statutory reserve from net profit amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 17 Mei 2024 pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$2.000.000 sehingga total cadangan umum menjadi AS\$7.900.551.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 17, 2024, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US\$2,000,000 therefore the total general reserves is US\$7,900,551.

Berdasarkan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 9 Mei 2018, 24 Mei 2019, 3 Juni 2020, 17 Juni 2021, 12 Mei 2022, dan 6 Juni 2023, pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan umum dari laba ditahan sebesar AS\$5.900.551.

Based on minutes of the Annual General Meeting of Shareholders held on May 9, 2018, May 24, 2019, June 3, 2020, June 17, 2021, May 12, 2022 and June 6, 2023, the shareholders approved the establishment of a general reserve from retained earnings amounting to US\$5,900,551.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

	2024
Muatan apung dan pengangkutan	56.680.602
Sewa berjangka	21.780.407
Penyesuaian <i>bunker</i>	2.087.769
Kelebihan waktu berlabuh	415.320
Penahanan	112.820
Jasa lainnya	128.163
Jumlah pendapatan	81.205.081

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
PT Samudera Nusa Perkasa	2.618.324

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2024
Depresiasi aset tetap (Catatan 11)	14.839.561
Bahan bakar dan minyak diesel	13.422.248
Sewa kapal (Catatan 13b)	8.894.261
Suku cadang dan pelumas	4.182.115
Operasional kapal	3.293.289
Upah dan tunjangan	2.770.249
Perbaikan dan pemeliharaan kapal	2.191.861
Biaya kepelabuhanan	1.566.333
Asuransi	1.045.516
Biaya konsumsi kru kapal	518.487
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	7.247.054
Jumlah beban pokok pendapatan	59.970.974

Tidak terdapat pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.

27. BEBAN OPERASI

	2024
Gaji, tunjangan, dan rekrutmen	2.253.060
Biaya direksi	1.265.739
Biaya profesional	648.732
Depresiasi aset hak-guna (Catatan 13a)	349.348
Biaya jasa (Catatan 33c)	273.639
Biaya perjalanan	224.863
Depresiasi aset tetap (Catatan 11)	187.499
Biaya sewa dan servis	170.340
Imbalan karyawan	82.359
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$75.000)	854.243
Jumlah beban operasi	6.309.822

25. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

	2023	
	68.788.106	<i>Floating loading and freight</i>
	29.305.814	<i>Time charter</i>
	2.171.313	<i>Bunker adjustment</i>
	1.458.460	<i>Demurrage</i>
	9.301	<i>Detention charges</i>
	658.413	<i>Other services</i>
Total revenue	102.391.407	

Revenues in excess of 10% of the total net consolidated revenue for the years ended Desember 31, 2024 and 2023 are as follow:

	2023	
	13.586.012	<i>PT Samudera Nusa Perkasa</i>

26. COST OF REVENUE

	2023	
	13.137.044	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
	13.239.073	<i>Fuel and diesel oil</i>
	15.031.101	<i>Charter hire (Note 13b)</i>
	3.947.894	<i>Spare parts and lubricants</i>
	4.605.373	<i>Vessels operational</i>
	2.236.158	<i>Crew wages and allowances</i>
	2.207.590	<i>Voyage repairs and maintenance</i>
	1.897.527	<i>Port charges</i>
	1.515.593	<i>Insurance</i>
	449.248	<i>Victualling crew</i>
	6.405.544	<i>Others</i>
	6.405.544	<i>(each below US\$500,000)</i>
Total cost of revenue	64.672.145	

There were no purchases from suppliers representing more than 10% of total consolidated revenue for the years ended December 31, 2024 and 2023.

27. OPERATING EXPENSES

	2023	
	2.715.748	<i>Salaries, allowances, and recruitment</i>
	1.026.530	<i>Director's fees</i>
	1.469.401	<i>Professional fees</i>
	312.581	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 13a)</i>
	946.466	<i>Services fees (Note 33c)</i>
	152.937	<i>Travel expense</i>
	216.956	<i>Depreciation of fixed assets (Note 11)</i>
	185.549	<i>Rental and service charges</i>
	109.386	<i>Employee benefits</i>
	789.641	<i>Others (each below US\$75,000)</i>
Total operating expenses	7.925.195	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

28. BIAYA KEUANGAN

	2024	2023
Bunga atas pinjaman bank	1.433.620	1.323.398
Amortisasi atas biaya transaksi pinjaman bank	95.105	116.169
Bunga atas utang sewa (Catatan 13b)	85.147	100.927
Rugi/(laba) selisih kurs atas pinjaman bank, bersih	40.288	(21.309)
Jumlah biaya keuangan	1.654.160	1.519.185

28. FINANCE COSTS

Interest on bank loans	1.323.398
Amortization of bank loan transaction costs	116.169
Interest on lease liabilities (Note 13b)	100.927
Foreign exchange loss/(gain) on bank loans, net	(21.309)
Total finance costs	1.519.185

29. LAIN-LAIN, BERSIH

	2024	2023
(Rugi)/laba atas selisih kurs, bersih	(2.031.035)	344.926
Beban/(pendapatan) lain-lain, bersih	(477.368)	51.235
Jumlah lain-lain, bersih	(2.508.403)	396.161

29. OTHERS CHARGES, NET

Foreign exchange (loss)/gain, net	344.926
Other expense/(income), net	51.235
Total others charges, net	396.161

30. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba bersih tahun berjalan	14.322.877	40.890.652
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	5.236.580.686	5.226.880.353
Penyesuaian dilusi saham dasar - MESOP	-	98.763.600
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa - dilusian	5.236.580.686	5.325.643.953
Laba per saham		
Dasar	0,0027	0,0078
Dilusian	0,0027	0,0076
Laba per saham (dalam ekuivalen Rupiah)		
Dasar	44	121
Dilusian	44	118

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is as follows:

Net profit for the year	40.890.652
Weighted average number of outstanding ordinary shares (shares)	5.226.880.353
Adjustment on dilutive common shares MESOP -	98.763.600
Weighted average number of common shares - diluted	5.325.643.953
Earnings per share	
Basic	0,0027
Diluted	0,0027
Earnings per share (Rupiah equivalent)	
Basic	44
Diluted	44

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian dihitung setelah mempertimbangkan efek dilutif dari MESOP yang diberikan tetapi belum vested atau dilaksanakan pada masing-masing periode pelaporan.

The basic earnings per share is calculated by dividing the net profit for the year by the weighted average number of outstanding ordinary shares during the respective year. Diluted weighted average number of outstanding shares is computed after reflecting the dilutive effect from MESOP granted but not yet vested or exercised in each reporting period.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024	2023
Pajak pertambahan nilai ("PPN")		
Perusahaan	124.450	-
Entitas anak	2.315.207	2.239.918
Jumlah	2.439.657	2.239.918

b. Utang pajak

	2024	2023
Pajak penghasilan ("PPH") badan		
Perusahaan	83.851	3.061.704
Entitas anak	1.095.552	58.035
Jumlah	1.179.403	3.119.739
Pajak lain-lain:		
Pasal 23	11.593	23.738
Pasal 21	8.567	45.929
Pasal 4(2)	5.398	12.824
Pasal 15	5.289	24.027
Pasal 26	361	8.448
PPN	-	265.385
Jumlah pajak lain-lain	31.208	380.351
Jumlah utang pajak	1.210.611	3.500.090

c. Beban pajak final

	2024	2023
Tarif final	1,2%	1,2%
Pendapatan yang berhubungan dengan pengoperasian dan persewaan kapal	47.915.583	61.617.583
Pajak final	574.987	739.411
Perusahaan	157.850	389.121
Entitas anak	417.137	350.290
Jumlah	574.987	739.411

31. TAXATION

a. Prepaid taxes

Value-added tax ("VAT")
The Company
Subsidiaries
Total

b. Taxes payable

Corporate Income Tax ("CIT")
The Company
Subsidiaries
Total

Other taxes:
Article 23
Article 21
Article 4(2)
Article 15
Article 26
Value-added tax ("VAT")

Total other taxes

Total taxes payable

c. Final tax expenses

Final rate
Revenue related to
operation and
charter of vessels

Final tax

The Company
Subsidiary

Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan

	2024	2023
Perusahaan:		
Beban pajak kini	1.092.664	5.097.017
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	305.601	(159.945)
Total	1.398.265	4.937.072
Entitas anak:		
Beban pajak kini	1.391.334	278.327
Manfaat pajak tangguhan	(482.877)	(113.297)
Total	908.457	165.030
Konsolidasian:		
Beban pajak kini	2.483.998	5.375.344
Manfaat pajak tangguhan	(177.276)	(273.242)
Total	2.306.722	5.102.102

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	16.629.599	45.992.754
Penyesuaian untuk jurnal eliminasi konsolidasian	7.055.901	5.176.737
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak	(11.520.671)	(10.254.900)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	12.164.829	40.914.591

31. TAXATION (continued)

d. Income tax expenses

The Company:	
Current tax expense	
Deferred tax expense/(benefit)	
Total	
The Subsidiaries:	
Current tax expense	
Deferred tax benefit	
Total	
Consolidated:	
Current tax expense	
Deferred tax benefit	
Total	

The reconciliation between income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Consolidated profit before income tax	
Adjusted for consolidation elimination entries	
Less profit before income tax of subsidiary	
Profit before income tax - the Company	

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara (beban)/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024	2023
Perbedaan temporer:		
- Penyisihan atas bonus	246.966	-
- Pembayaran imbalan kerja karyawan	9.155	210.052
- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	(66.012)	109.493
- Penyusutan	(1.579.162)	407.477
Perbedaan tetap:		
- Pendapatan yang dikenakan pajak final	(16.023.551)	(30.108.350)
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.214.429	11.634.994
Penghasilan kena pajak Perusahaan	4.966.654	23.168.257
Beban pajak penghasilan kini	1.092.664	5.097.017
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka	(1.008.813)	(2.035.313)
Kurang bayar PPh badan	83.851	3.061.704

Sebagian pendapatan Grup dikenakan peraturan pajak penghasilan final yaitu untuk usaha perkapalan. Dalam hal ini, pajak yang dipotong oleh pelanggan merupakan pelunasan final terhadap pajak final tersebut.

	2024	2023
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	16.629.599	45.992.754
Laba fiskal dihitung pada tarif 22%	3.658.512	10.118.405
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9.899.370	23.895.888
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(11.251.160)	(28.912.191)
Jumlah beban pajak penghasilan	2.306.722	5.102.102

31. TAXATION (continued)

d. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax (expense)/benefit, calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (continued)

Temporary differences:	
Provision for bonuses	-
Payment of employee benefits	-
Provision of impairment trade receivables	-
Depreciation	-
Permanent differences:	
Income subject to final tax	-
Non-deductible expenses	-
Taxable income of the Company	
Current income tax expense	-
Less:	
Prepaid taxes	-
Underpayment of CIT	

Part of the Group's revenue is subject to final income tax rules for shipping businesses. In this respect, the tax withheld by its customers constitutes the final settlement of such tax.

Consolidated profit before income tax	-
Fiscal profit calculated at a tax rate of 22%	-
Non-deductible expenses	-
Income subject to final tax	-
Total income tax expense	

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

31. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

		2024				
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan/ dikreditkan pada laba/(rug)/ (Charged/ credited to profit/(loss))	Diakui pada ekuitas/ Recognized in equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan					The Company	
Penyusutan aset tetap	6.114.952	(347.415)	-	5.767.537	Depreciation of fixed assets	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	48.850	2.005	(632)	50.223	Provision employee benefits	
Penyisihan atas bonus	108.739	54.332	-	163.071	Provision for bonus	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	25.248	(14.523)	-	10.725	Provision for impairment of trade receivables	
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	6.297.789	(305.601)	(632)	5.991.556	Deferred tax assets, net - the Company	
Entitas anak					Subsidiary	
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	119.336	482.877	1.413	603.626	Deferred tax assets - Subsidiary	
Total	6.417.125	177.276	781	6.595.182	Total	
		2023				
	Saldo awal/ Beginning Balance	(Dibebankan/ dikreditkan pada laba/(rug)/ (Charged/ credited to profit/(loss))	Diakui pada ekuitas/ Recognized in equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan					The Company	
Penyusutan aset tetap	6.025.306	89.646	-	6.114.952	Depreciation of fixed assets	
Perubahan nilai wajar kontrak derivatif	(72.410)	-	72.410	-	Changes in the fair value of derivative contract	
Penyisihan imbalan kerja karyawan	2.639	46.211	-	48.850	Provision employee benefits	
Penyisihan atas bonus	108.739	-	-	108.739	Provision for bonus	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	1.160	24.088	-	25.248	Provision for impairment of trade receivables	
Pajak tangguhan yang tidak diakui	67.078	-	(67.078)	-	Unrecognized deferred tax	
Aset pajak tangguhan, neto - Perusahaan	6.132.512	159.945	5.332	6.297.789	Deferred tax assets, net - the Company	
Entitas anak					Subsidiary	
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	-	113.297	6.039	119.336	Deferred tax assets - Subsidiary	
Total	6.132.512	273.242	11.371	6.417.125	Total	

f. Administrasi

f. Administration

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2024 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2024 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Penyisihan imbalan kerja karyawan Grup per 31 Desember 2024 dan 2023 yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan melalui laporannya masing-masing tertanggal 13 Maret 2025 dan 10 Maret 2024.

Program pensiun imbalan pasti

Grup membukukan imbalan pascakerja untuk karyawannya sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

31. TAXATION (continued)

f. Administration (continued)

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2024, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2024 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable profit and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2023 SPT as submitted to the Tax Office.

32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The provision for employee benefits as at December 31, 2024 and 2023 was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria ("KKA") Riana & Rekan with their reports dated March 13, 2025 and March 10, 2024 respectively.

Defined benefit pension plan

The Group provides post-employment benefits for qualifying employees in accordance with applicable law.

The defined benefit pension plan typically exposes the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

A decrease in the bond interest rate will increase the plan's liability.

The present value of the defined benefit plan liability is calculated with reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
Biaya jasa kini	92.588	37.161	129.749	Current service cost
Biaya jasa lalu	(17.389)	(1.929)	(19.318)	Past service cost
Beban bunga bersih	1.150	3.789	4.939	Net interest expense
Mutasi masuk	1.906	437	2.343	Mutation in
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(12.162)	(12.162)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	78.255	27.296	105.551	Components of defined benefit cost recognized in profit or loss
	2023			
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
Biaya jasa kini	86.933	36.234	123.167	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	8.483	8.483	Past service cost
Beban bunga bersih	(444)	4.246	3.802	Net interest expense
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(11.177)	(11.177)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	86.489	37.786	124.275	Components of defined benefit cost recognized in profit or loss

Pengukuran kembali yang diakui sebagai (laba)/rugi komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Remeasurement recognized as other comprehensive (income)/loss was as follows:

	2024	2023	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, bersih:			Remeasurement on the defined benefit liability, net:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(8.197)	(47.904)	Actuarial gain arising from experience adjustments
Pengembalian aset program	3.370	10.941	Return on plan asset
Adjustment due to limitation of asset	(4.634)	-	Adjustment due to limitation of asset
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam (laba)/rugi komprehensif lain	(20.736)	4.016	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive (income)/loss

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan pascakerja di laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Grup sehubungan dengan imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

**32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The amount included in the statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employee benefits obligation are as follows:

		2024				
		Entitas anak/The subsidiaries				
Perusahaan/ The Company		PGL	PLB	PSS	Jumlah/Total	
Imbalan kerja karyawan	263.207	56.707	37.427	4.149	361.490	Post employment benefits
Nilai wajar aset program	(314.599)	(22.217)	(64.210)	(13.597)	(401.026)	Fair value of plan assets
(Surplus)/defisit	(51.392)	34.490	(26.783)	(9.448)	(53.133)	(Surplus)/deficits
Dampak batas atas aset	51.392	-	26.783	9.448	87.623	Effect of asset ceiling
Imbalan kerja karyawan, bersih	-	34.490	-	-	34.490	Post employment benefits, net
Imbalan kerja lainnya	47.923	15.280	7.117	3.214	73.534	Other employment benefits
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	47.923	49.770	7.117	3.214	108.024	Provision for employee benefits
		2023				
		Entitas anak/The subsidiaries				
Perusahaan/ The Company		PGL	PLB	PSS	Jumlah/Total	
Imbalan kerja karyawan	262.527	26.925	32.543	1.513	323.508	Post employment benefits
Nilai wajar aset program	(312.106)	(22.040)	(63.701)	(13.489)	(411.336)	Fair value of plan assets
(Surplus)/defisit	(49.579)	4.885	(31.158)	(11.976)	(87.828)	(Surplus)/deficits
Dampak batas atas aset	49.579	-	31.158	11.976	92.713	Effect of asset ceiling
Imbalan kerja karyawan, bersih	-	4.885	-	-	4.885	Post employment benefits, net
Imbalan kerja lainnya	45.012	11.876	7.621	1.337	65.846	Other employment benefits
Penyisihan imbalan Kerja karyawan	45.012	16.761	7.621	1.337	70.731	Provision for employee benefits

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Perubahan pada nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal	411.336	330.114
luran pemberi kerja	-	361.571
Efek selisih kurs	(6.940)	5.959
Keuntungan aset program tidak termasuk pendapatan bunga	(3.370)	(10.941)
Keuntungan atas pengukuran	-	24.275
Manfaat yang dibayar	-	(299.642)
Saldo akhir	401.026	411.336

Sejak tahun 2021, Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Grup. Program dikelola oleh DPLK Avrist. Kategori aset program adalah pasar uang.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut:

	2024		
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total
Saldo awal	323.508	65.846	389.354
Mutasi masuk	14.519	7.989	22.508
Mutasi keluar	(20.310)	(9.952)	(30.262)
Biaya jasa kini	92.588	37.161	129.749
Biaya jasa lalu	(17.389)	(1.929)	(19.318)
Beban bunga bersih	21.232	3.789	25.021
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(8.197)	(12.162)	(20.359)
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas asumsi finansial	(11.275)	-	(11.275)
Imbalan yang dibayar	(17.302)	(13.957)	(31.259)
Penyesuaian kurs mata uang asing	(15.884)	(3.251)	(19.135)
Saldo akhir	361.490	73.534	435.024

**32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

Beginning balance
Employer's contribution
Foreign exchange different effect
Return on plan assets excluding interest income
Gain on remeasurement Benefits paid
Ending balance

Since 2021, the Group established a defined benefit pension plan to cover its permanent employees for the Group. The plan is managed by DPLK Avrist. The category of the plan assets is money market.

The movement in the Group's present value of defined benefit obligations is as follows:

Beginning balance
Mutation in
Mutation out
Current service cost
Past service cost
Net interest expense
Actuarial gain arising from experience adjustments
Actuarial gain arising from financial assumption
Benefits paid
Foreign exchange rate adjustments
Ending balance

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2023		
	Imbalan pascakerja/ Post-employment benefit	Imbalan pascakerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total
Saldo awal	429.396	74.588	503.984
Mutasi masuk	27.401	10.041	37.442
Mutasi keluar	(104.210)	(23.206)	(127.416)
Biaya jasa kini	86.933	36.234	123.167
Biaya jasa lalu	-	8.483	8.483
Beban bunga bersih	23.683	4.246	27.929
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(47.904)	(11.177)	(59.081)
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas asumsi finansial	40.979	606	41.585
Imbalan yang dibayar	(119.912)	(35.601)	(155.513)
Penyesuaian kurs mata uang asing	(12.858)	1.632	(11.226)
Saldo akhir	323.508	65.846	389.354

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are the discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below has been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
<u>Perubahan tingkat diskonto:</u>			<u>Change in discount rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(356.859)	439.814	Present value of employee benefit obligations
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji:</u>			<u>Change in salary increase rate:</u>
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	440.627	(355.654)	Present value of employee benefit obligations

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial di mana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir tahun) telah diterapkan seperti dalam perhitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The sensitivity analysis is based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting year) has been applied when calculating the pension liability recognized within the consolidated statement of financial position.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

	2024
Tingkat diskonto	7.25% per tahun/ <i>per annum</i>
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>
Tingkat kematian	100% TMI IV
Tingkat cacat	10% TMI IV
Tingkat pengunduran diri	0-10%
Usia pensiun normal	57 tahun (2019) dan meningkat secara stabil setiap 3 tahun hingga 65 tahun/ <i>57 years old</i> (2019) and increase <i>gradually every 3</i> <i>years until</i> <i>65 years old</i>

Jangka waktu rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 22,24 tahun (2023: 22,64 tahun).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari program pensiun manfaat pasti tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between</i> <i>2-5 years</i>	Antara 6-10 tahun/ <i>Between</i> <i>6-10 years</i>	Di atas 10 tahun/ <i>More than</i> <i>10 years</i>
Imbalan pascakerja	34.362	73.911	495.847	14.495.145

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang disepakati masing-masing pihak.

**32. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

The methods and types of assumption used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

	2023	
Tingkat diskonto	7.00% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	8.50% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary incremental rate</i>
Tingkat kematian	100% TMI IV	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% TMI IV	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0-10%	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	57 tahun (2019) dan meningkat secara stabil setiap 3 tahun hingga 65 tahun/ <i>57 years old</i> (2019) and increase <i>gradually every 3</i> <i>years until</i> <i>65 years old</i>	<i>Normal retirement age</i>

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2024 was 22.24 years (2023: 22.64 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Antara 2-5 tahun/ <i>Between</i> <i>2-5 years</i>	Antara 6-10 tahun/ <i>Between</i> <i>6-10 years</i>	Di atas 10 tahun/ <i>More than</i> <i>10 years</i>	
Imbalan pascakerja	34.362	73.911	495.847	14.495.145	<i>Post-employment benefits obligation</i>

33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. Transactions with related parties are entered under normal terms and conditions agreed by each parties.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Entitas/Entity	Hubungan/Relationship	Transaksi/Transactions
IMC Industrial Pte. Ltd. ("IMC")	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang lain-lain dan biaya jasa/ Other payables and services fees

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Biaya sewa kapal kepada pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran.
- Pihak berelasi menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama Grup sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya.
- Tarif jasa kepada pihak berelasi ditentukan berdasarkan tarif tertentu yang dapat diperbandingkan ke perusahaan-perusahaan lainnya.

The Group's pricing policies related to the transactions with related parties are as follows:

- Charter hire to a related party is determined based on prevailing market prices.
- Related parties re-charged expenses paid on behalf of the Group at cost, and vice versa.
- The service fee rate to a related party is determined based on certain tariff comparable to those charged to non-related parties.

a. Piutang lain-lain

a. Other receivables

	2024	2023	
IMC	-	29.873	IMC
Persentase dari jumlah asset	0,00%	0,01%	As a percentage of total assets

b. Utang lain-lain

b. Other payables

	2024	2023	
IMC (Catatan 16)	1.578.402	-	IMC (Note 16)
Persentase dari jumlah liabilitas	5,04%	0,00%	As a percentage of total liabilitas

c. Biaya jasa

c. Service fee

	2024	2023	
IMC (Catatan 27)	273.639	946.466	IMC (Note 27)
Persentase dari jumlah beban operasi	4,34%	11,94%	As a percentage of total operating expenses

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

d. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, kompensasi terdiri dari gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk manajemen kunci yang tercatat di laporan keuangan konsolidasian.

	2024	2023
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi	679.198	967.249
Persentase dari jumlah beban operasi	10,76%	12,20%

**33. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

d. Key management compensation

Key management includes the Boards of Commissioners and Directors. For the years ended December 31, 2024 and 2023, compensation consists of salaries and other short-term employee benefits for key management recorded in the consolidated financial statements.

	2024	2023
Salary and other short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors	679.198	967.249
Percentage of total operating expenses	10,76%	12,20%

34. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh Direksi, sebagai pengambil keputusan, dalam mengevaluasi kinerja segmen dan di dalam mengalokasikan sumber-sumbernya, pihak manajemen mempertimbangkan segmen Grup dari sudut pandang jenis layanan dan mengidentifikasi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu:

- Sewa berjangka atas kapal tunda dan tongkang
- Fasilitas muatan apung
- Kapal motor

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

34. OPERATING SEGMENTS

Based on the financial information used by the Directors as the decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, the management considers the Group's segments based on the perspective of type of service and has identified 3 (three) business segments as follows:

- Time charter of tugboats and barges
- Floating loading facilities
- Motor vessels

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows:

	2024				
	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboat and Barges	Kapal motor/ Motor vessels	Fasilitas muatan apung/ Floating loading facilities	Jumlah/Total	
Pendapatan segmen	18.755.297	28.684.522	33.765.262	81.205.081	Segment revenue
Laba bruto	2.182.470	9.231.841	9.819.796	21.234.107	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(6.309.822)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan				(1.654.160)	Finance costs
Beban pajak final	(225.064)	(349.923)	-	(574.987)	Final tax expense
Keuntungan atas penjualan aset tetap	2.915.621	-	241.464	3.157.085	Gain from sale of fixed assets
Pendapatan keuangan				3.285.779	Finance income
Lain-lain, bersih				(2.508.403)	Other charges, net
Laba sebelum pajak penghasilan				16.629.599	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(2.306.722)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan				14.322.877	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya				(77.108)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				14.245.769	Total comprehensive income

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows: (continued)

2024					
	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboat and Barges</i>	Kapal motor/ <i>Motor vessels</i>	Fasilitas muatan apung/ <i>Floating loading facilities</i>	Jumlah/Total	
Aset	20.846.037	48.411.436	27.308.246	96.565.719	Assets
Aset segmen					Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				92.995.019	Unallocated assets
Jumlah				189.560.738	Total
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	7.835.832	10.819.195	-	18.655.027	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				12.663.147	Unallocated liabilities
Jumlah				31.318.174	Total
Pengeluaran modal	4.114.254	-	6.947.587	11.061.841	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				2.084.545	Unallocated capital expenditures
Jumlah				13.146.386	Total
Penyusutan	4.103.741	2.727.261	3.110.712	9.941.714	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				5.085.346	Unallocated depreciation
Jumlah				15.027.060	Total
2023					
	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboat and Barges</i>	Kapal motor/ <i>Motor vessels</i>	Fasilitas muatan apung/ <i>Floating loading facilities</i>	Jumlah/Total	
Pendapatan segmen	29.691.967	29.614.080	43.085.360	102.391.407	Segment revenue
Laba bruto	12.757.095	10.525.802	14.436.365	37.719.262	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(7.925.195)	Unallocated operating expenses
Biaya keuangan				(1.519.185)	Finance costs
Beban pajak final	(377.975)	(361.436)	-	(739.411)	Final tax expense
Keuntungan atas penjualan aset tetap	5.983.118	-	10.804.790	16.787.908	Gain from sale of fixed assets
Pendapatan keuangan				1.273.214	Finance income
Lain-lain, bersih				396.161	Other charges, net
Laba sebelum pajak penghasilan				45.992.754	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				(5.102.102)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan				40.890.652	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya				(84.668)	Other comprehensive income
Jumlah laba komprehensif				40.805.984	Total comprehensive income
Aset					Assets
Aset segmen	19.689.982	43.608.405	34.401.262	97.699.649	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				106.172.319	Unallocated assets
Jumlah				203.871.968	Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi segmen primer yang berhubungan dengan segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

34. OPERATING SEGMENTS (continued)

The primary segment information related to the business segments of the Group is as follows: (continued)

	2023				
	Kapal tunda dan tongkang/ <i>Tugboat and Barges</i>	Kapal motor/ <i>Motor vessels</i>	Fasilitas muatan apung/ <i>Floating loading facilities</i>	Jumlah/Total	
Liabilitas					<i>Liabilities</i>
Liabilitas segmen	6.096.506	-	10.846.890	16.943.396	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				18.309.445	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah				35.252.841	<i>Total</i>
Pengeluaran modal	4.124.693	-	3.395.778	7.520.471	<i>Capital expenditures</i>
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				5.140.873	<i>Unallocated capital expenditures</i>
Jumlah				12.661.344	<i>Total</i>
Penyusutan	4.580.740	3.699.625	3.468.783	11.749.148	<i>Depreciation</i>
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				3.277.912	<i>Unallocated depreciation</i>
Jumlah				15.027.060	<i>Total</i>

Aset segmen terdiri dari piutang usaha, aset kontrak, persediaan dan aset tetap seperti kapal tunda dan tongkang, fasilitas muatan apung, kapal motor, *dry docking*, dan aset dalam penyelesaian. Aset lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai aset yang tidak dapat dialokasikan.

Liabilitas segmen terdiri dari pinjaman bank. Liabilitas lain di luar yang disebutkan di atas tergolong sebagai liabilitas yang tidak dialokasikan.

Seluruh pendapatan Grup diperoleh di Indonesia. Aset tidak lancar yang dimiliki Grup juga terletak di Indonesia.

Segment assets consist of trade receivables, contract assets, inventories and fixed assets such as tugboats and barges, floating loading facilities, motor vessel, *dry docking*, and construction in progress. Assets other than those mentioned above are classified as unallocated assets.

Segment liabilities consist of bank loans. Liabilities other than those mentioned above are classified as unallocated liabilities.

The Group's entire revenue is generated in Indonesia. The Group's non-current assets are also located in Indonesia.

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup menyewakan kapal tunda dan tongkang dengan perjanjian sewa operasi yang dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu sampai tiga bulan dengan perjanjian yang dapat diperbarui pada akhir periode sewa.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Operating lease commitments - the Group as lessor

The Group leases tugs and barges under cancellable operating lease agreements. The lease terms are between one and three months, and the lease agreements are renewable at the end of the lease period.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan (lanjutan)

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian sewa dengan Grup:

No	Nama pelanggan/ Name of customer	Tipe/Type
1	PT Dian Ciptamas Agung	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboats and Barges
2	PT Bukit Prima Bahari	Kapal tunda dan tongkang/ Tugboats and Barges

- b. Pada tanggal 1 September 2017, Grup mengadakan perjanjian dengan IMC. IMC akan menyediakan jasa layanan kepada pihak berelasi yang mencakup nasihat umum dan bantuan yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, keamanan dan lingkungan, jasa perbendaharaan dan jasa asuransi. Perjanjian ini dapat diperpanjang setiap tahun.
- c. Pada tanggal 3 Agustus 2018, Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa Menara Astra dengan PT Menara Astra dengan perjanjian sewa No. 012/LA/MA/VIII/2018 yang berakhir pada tanggal 29 Februari 2024.
- Pada tanggal 9 Januari 2023, dilakukan amandemen perjanjian sewa dan tertuang pada perjanjian No. 093/ALA/MA/I/2023 dan 094/ALA/MA/I/2023 dan memperpanjang masa kontrak sampai dengan tanggal 28 Februari 2027.
- Pada tanggal 2 Mei 2024, PGL menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor di Graha Irama dengan PT Bio Permai, pihak ketiga dengan masa kontrak sewa yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Juli 2029.
- d. Pada tanggal 26 Juli 2021, Grup menandatangani kontrak transaksi *Interest Rate Swap* dengan Citibank, dengan nilai nominal AS\$9.922.500. Perjanjian ini telah diselesaikan pada tanggal 29 Juli 2024.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- a. *Operating lease commitments - the Group as lessor (continued)*

The following are the counterparties of the Group's lease commitments:

	Mulai kontrak/ Start of contract	Selesai kontrak/ End of contract
1	1-May-20	30-Apr-25
2	3-Aug-20	14-Jan-26

- b. *On September 1, 2017, the Group entered into an agreement with IMC. IMC will provide the related parties with corporate services which include general advice and assistance related to health, safety, security and environmental matters, treasury services and insurance services. The contract can be extended annually.*
- c. *On August 3, 2018, the Group entered into a rental agreement for space at Menara Astra with PT Menara Astra under lease agreement No. 012/LA/MA/VIII/2018 which expires on February 29, 2024.*
- On January 9, 2023, an amendment to the lease agreement was made and stated in agreement no. 093/ALA/MA/I/2023 and 094/ALA/MA/I/2023 resulting in an extension of the lease contract period until February 28, 2027.*
- In May 2, 2024, PGL entered into a rental agreement for office space at Graha Irama with PT Bio Permai, third party, with lease term until July 1, 2029.*
- d. *On July 26, 2021, the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with Citibank, with notional amount of US\$9,922,500. This contract has been settled on July 29, 2024.*

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

35. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- e. Pada tanggal 22 Desember 2023, Perusahaan mengajukan permohonan arbitrase kepada Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") sehubungan dengan sengketa dengan PT Sentosa Laju Energy ("SLE"), pihak ketiga.

Pada tanggal 20 September 2024, BANI mengabulkan tuntutan Perusahaan atas tagihan dari pekerjaan yang sudah dilaksanakan, dan membebaskan bunga dan biaya hukum kepada SLE.

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Apabila nilai tukar pada tanggal 31 Desember 2024 digunakan untuk menyajikan kembali saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 21 Maret 2025, aset neto akan turun sekitar AS\$645.761.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- e. On December 22, 2023, the Company submitted an arbitration application with the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") in relation to a dispute with PT Sentosa Laju Energy ("SLE"), a third party.

On September 20, 2024, BANI granted the Company's claim regarding the invoice for the work that has been completed, and imposed interest and legal fees on SLE.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

If the exchange rate on December 31, 2024 been used to restate the balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies as of March 21, 2025, the foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately US\$645,761.

	2024		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	204.432.313.738	12.648.949	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	267.000.005.746	16.520.233	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	41.584.939.134	2.573.007	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	141.097.621.696	8.730.208	Trade receivables
Jumlah aset moneter	<u>654.114.880.314</u>	<u>40.472.397</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	57.370.154.428	3.549.694	Trade payables
Utang lain-lain	2.291.044.310	141.755	Other payables
Beban akrual	40.661.620.236	2.515.878	Accrued expenses
Liabilitas sewa	14.580.095.764	902.122	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	<u>114.902.914.738</u>	<u>7.109.449</u>	Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	<u><u>539.211.965.576</u></u>	<u><u>33.362.948</u></u>	Net monetary assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam Rupiah dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh): (lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The Group has assets and liabilities denominated in Rupiah which are as follows (in full amount): (continued)

	2023		
	Rupiah	Jumlah setara Dolar AS/ US Dollars equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	261.532.596.128	16.698.544	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	575.031.927.524	36.715.102	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	20.101.942.070	1.283.485	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	192.394.607.892	12.284.166	Trade receivables
Jumlah aset moneter	1.049.061.073.614	66.981.297	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang usaha	90.795.339.188	5.797.174	Trade payables
Utang lain-lain	560.149.560	29.380	Other payables
Beban akrual	83.032.155.648	5.301.504	Accrued expenses
Liabilitas sewa	12.627.456.176	806.248	Lease liabilities
Jumlah liabilitas moneter	187.015.100.572	11.934.306	Total monetary liabilities
Jumlah aset moneter neto	862.145.973.042	55.046.991	Net monetary assets

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena sebagian besar penjualan dan pengeluaran operasional dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami.

The Group has not conducted hedging of the risk of fluctuation in the exchange rate, since the majority of its sales and operational expenditure were carried out in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge.

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category as at December 31, 2024 and 2023:

31 Desember 2024	Jumlah/ Total	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortized cost	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ Financial liabilities held at fair value through other comprehensive income	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortized cost	December 31, 2024
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	54.626.940	-	54.626.940	-	-	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	28.520.233	-	28.520.233	-	-	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.573.007	2.573.007	-	-	-	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha/	8.730.208	-	8.730.208	-	-	Trade receivables
Aset kontrak	1.616.830	-	1.616.830	-	-	Contract assets
Piutang lain-lain	999.334	-	999.334	-	-	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	91.990	-	91.990	-	-	Refundable deposit
Jumlah aset keuangan	97.158.542	2.573.007	94.585.535	-	-	Total financial assets

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

I. Manajemen risiko modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratios pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pinjaman bank jangka panjang	18.655.027	16.943.396	<i>Long-term bank loans</i>
Dikurangi : Kas dan setara kas dan deposito berjangka	(83.147.173)	(70.765.711)	<i>Less : Cash and cash equivalents and time deposits</i>
Jumlah pinjaman bersih	(64.492.146)	(53.822.315)	<i>Total net debt</i>
Ekuitas	158.242.563	168.619.127	<i>Equity</i>
<i>Gearing ratio</i>	(40.76%)	(31.92%)	<i>Gearing ratio</i>

II. Faktor risiko keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada volatilitas pasar keuangan dan Grup berusaha untuk memperkecil dampak yang berpotensi mengubah kinerja keuangan Grup.

37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

I. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

II. Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the volatility of financial markets and the Group seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Manajemen risiko dijalankan oleh manajemen Grup dengan melakukan identifikasi, evaluasi terhadap risiko-risiko keuangan, dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Manajemen menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk risiko pasar, kredit dan likuiditas.

(a) Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, oleh karena itu Grup tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila mata uang selain Dolar AS menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$1.647.568 (2023: laba setelah pajak akan naik/turun sebesar AS\$1.967.847), hal ini terutama diakibatkan laba/rugi penjabaran nilai tukar mata uang asing tersebut. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak.

(ii) Risiko suku bunga

Grup memiliki eksposur dari risiko arus kas dan nilai wajar sehubungan dengan suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

**37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

Risk management is carried out by the Group's management who identifies and evaluates financial risks and takes action where considered appropriate. The Management provides principles for overall risk management, including market, credit and liquidity risks.

(a) Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's revenue, financing and the majority of its operating expenditures are denominated in US Dollars, and as such the Group does not have a significant exposure to fluctuations in foreign exchange rates.

As at December 31, 2024, if the currencies other than US Dollar had strengthened/weakened by 5% against US Dollar with all other variables held constant, profit after tax would increase/decrease by US\$1,647,568 (2023: gain after tax would increase/decrease by US\$1,967,847), arising mainly from the gains/losses from foreign exchange translation of those foreign currencies. The impact to equity would be the same with the impact to post-tax profit.

(ii) Interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liability positions, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko arus kas dari suku bunga. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Jika suku bunga pinjaman naik atau turun sebesar 1% dibandingkan dengan suku bunga pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 akan turun atau naik sebesar AS\$644.921 (2023: AS\$ 538.223) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut:

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate		Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than One year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
31 Desember 2024							December 31, 2024
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan							Cash and cash equivalents
Setara kas	54.623.835	-	-	-	3.105	54.626.940	
Deposito berjangka	28.520.233	-	-	-	-	28.520.233	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	-	2.573.007	2.573.007	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	-	-	-	-	8.730.208	8.730.208	Trade receivables
Aset kontrak	-	-	-	-	1.616.830	1.616.830	Contract assets
Piutang lain-lain	-	-	-	-	999.334	999.334	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	91.990	91.990	Refundable deposits
Jumlah aset Keuangan	83.144.068	-	-	-	14.014.474	97.158.542	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	4.935.938	4.935.938	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	1.579.146	1.579.146	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	2.515.878	2.515.878	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	-	902.122	902.122	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	4.361.132	14.293.895	-	-	-	18.655.027	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	4.361.132	14.293.895	-	-	9.933.084	28.588.111	Total financial liabilities

**37. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

Financial assets and liabilities with floating rates expose the Grup to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

If loan interest rates increase or decrease by 1% compared to the loan interest rate on December 31, 2024 (assuming all other variables remain unchanged), the profit before tax of the Company for the year ended as at December 31, 2024 will decrease or increase by US\$644,921 (2023: US\$538,223) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows:

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(a) Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan tidak berbunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Suku bunga mengambang/ floating rate		Suku bunga tetap/fixed rate		Tidak berbunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
	Kurang dari satu tahun/ Less than One year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year			
31 Desember 2023							December 31, 2023
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan							Cash and cash equivalents
Setara kas	24.548.314	-	-	-	2.289	24.550.603	
Deposito berjangka	46.215.108	-	-	-	-	46.215.108	Time deposits
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	298.979	-	-	-	984.506	1.283.485	Financial assets at fair value through profit or loss
Piutang usaha	-	-	-	-	12.284.166	12.284.166	Trade receivables
Aset kontrak	-	-	-	-	1.907.826	1.907.826	Contract assets
Piutang lain-lain	-	-	-	-	106.366	106.366	Other receivables
Jaminan yang dapat dikembalikan	-	-	-	-	165.887	165.887	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan	71.062.401	-	-	-	15.451.040	86.513.441	Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	7.187.730	7.187.730	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	29.380	29.380	Other payables
Beban akrual	-	-	-	-	5.301.504	5.301.504	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	-	-	806.248	806.248	Lease liabilities
Pinjaman bank Jangka panjang	5.424.925	11.518.471	-	-	-	16.943.396	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas keuangan	5.424.925	11.518.471	-	-	13.324.862	30.268.258	Total financial liabilities

Kenaikan/penurunan sebesar 10 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan menurunkan/ menaikkan laba setelah pajak tahun 2024 sebesar AS\$644.921 (2023: AS\$538.233). Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

Pada tahun 2023, untuk memitigasi risiko suku bunga, Grup mengadakan perjanjian pertukaran suku bunga dengan Citibank (Catatan 35).

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(a) Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

At the reporting date, financial assets and liabilities with a floating rate, fixed rate and non-interest bearing are as follows: (continued)

An increase/decrease of 10 basis points in floating interest rates at the reporting date would have decreased/increased post-tax profit in 2024 by US\$644,921 (2023: US\$538,233). This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

In 2023, to mitigate the interest rate risk, the Group enter into interest swap agreement with Citibank (Note 35).

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(b) Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$97.155.437 (2023: AS\$86.510.502). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, deposito berjangka, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain, dan jaminan yang dapat dikembalikan.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dinilai dengan mengacu pada informasi historis pelanggan yang tidak pernah mengalami gagal bayar.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset kontrak dan piutang lain-lain belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Kebijakan Grup untuk penempatan dana kas dan deposito berjangka adalah dengan menemukannya di bank-bank yang mempunyai reputasi dan kredibilitas yang baik, maka Manajemen meyakini bahwa risiko kredit dari kas dan setara kas adalah minimal.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap debitur Grup yang menunjukkan bahwa kualitas kredit dari para debitur tersebut baik, karena sebagian besar pembayaran dilakukan tepat waktu.

(c) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi di mana Grup kesulitan memperoleh pendanaan. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Financial risk factors (continued)

(b) Credit risk

As at December 31, 2024, the total maximum exposure from credit risk is US\$97,155,437 (2023: US\$86,510,502). Credit risk arises from cash in banks, financial assets at fair value through profit or loss, time deposits, trade receivables, contract assets, other receivables, and refundable deposits.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired was assessed with reference to historical information on customers who have never defaulted in payment.

As at December 31, 2024, contract assets and other receivables were neither past due nor impaired.

The Group's policies related to its cash and time deposits is to place the banks that have a good reputation and credibility, therefore the Management believes credit risk of cash and cash equivalents is minimal.

The Management has performed an assessment of the Group's debtors which indicates that the credit quality of the debtors is good, because most of the payments were made on time.

(c) Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
(continued)**

II. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

II. Financial risk factors (continued)

(c) Risiko likuiditas (lanjutan)

(c) Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
31 Desember 2024						December 2024
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	4.935.938	4.935.938	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1.579.146	1.579.146	-	-	-	Other payables
Beban akrual	2.515.878	2.515.878	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	902.122	50.788	220.834	630.500	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	18.655.027	753.926	3.607.206	14.293.895	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas Keuangan	28.588.111	9.835.676	3.828.040	14.924.395	-	Total financial liabilities

	Jumlah/ Total	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ Three months and not later than one year	Satu tahun dan kurang dari lima tahun/ One year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
31 Desember 2023						December 2023
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	7.187.730	7.187.730	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	29.380	29.380	-	-	-	Other payables
Beban akrual	5.301.504	5.301.504	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	806.248	59.564	304.798	441.886	-	Lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	16.943.396	990.839	4.434.086	11.518.471	-	Long-term bank loans
Jumlah liabilitas Keuangan	30.268.258	13.569.017	4.738.884	11.960.357	-	Total financial liabilities

III. Estimasi nilai wajar

III. Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

III. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan oleh Grup dengan nilai wajarnya:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Pinjaman jangka panjang:			<i>Long-term loans:</i>
31 Desember 2024	18.655.027	18.752.202	<i>December 31, 2024</i>
31 Desember 2023	16.943.396	17.059.952	<i>December 31, 2023</i>

Nilai wajar pinjaman jangka panjang ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga terakhir fasilitas pinjaman jangka panjang Grup. Pengungkapan nilai wajar atas pinjaman jangka panjang didasarkan pada pengukuran nilai wajar tingkat 2.

PSAK 107 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy: (continued)

- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

38. INFORMASI ARUS KAS

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payments	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo akhir/ Ending balance
2024					
Pinjaman bank:					
- Jangka panjang					
PT Bank Multiartha					
Sentosa Tbk	16.943.396	15.893.863	(14.202.063)	19.832	18.655.028
Liabilitas sewa	806.248	371.826	(440.728)	109.767	847.113
Jumlah	17.749.644	16.265.689	(14.642.791)	129.599	19.502.141

38. CASH-FLOW INFORMATION

a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows:

2024
Bank loan:
Long-term -
PT Bank Multiartha
Sentosa Tbk
Lease liabilities
Total

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

38. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut: (lanjutan)

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pembayaran/ <i>Payments</i>	Perubahan non-kas/ <i>Non-cash changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
2023					
Utang bank:					
- Jangka panjang					
PT Bank Multiartha Sentosa Tbk	-	22.159.024	(4.936.952)	(278.676)	16.943.396
PT Bank Permata Tbk	8.631.764		(9.019.909)	388.145	
Liabilitas sewa	1.045.320	284.059	(318.878)	(204.252)	806.248
Jumlah	9.677.084	22.443.083	(14.275.739)	(94.783)	17.749.644

b. Transaksi non-kas

	2024	2023
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan akrual	450.687	431.938
Reklasifikasi aset tetap ke aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	732.614

39. ASET/(UTANG) DERIVATIF

Grup menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan tingkat bunga dan menggunakan instrumen derivatif dalam rangka menjalankan manajemen risiko.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Grup menandatangani kontrak transaksi *Interest Rate Swap* dengan Citibank, dengan nilai nominal AS\$9.922.500. Periode kontrak adalah dari 26 Juli 2021 sampai dengan 29 Juli 2024. Pada tanggal pembayaran bunga, Citibank akan membayar bunga kepada Grup sebesar AS\$ LIBOR 3 bulanan + 1,90% per tahun, dan Grup akan membayar bunga kepada Citibank dengan tingkat bunga 2,76% per tahun atas nilai nominal yang tercantum dalam skedul amortisasi.

Kerugian yang timbul dari transaksi derivatif masing-masing sebesar AS\$25.242 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Komprehensif Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kontrak derivatif ini telah diselesaikan pada tahun 2023.

38. CASH-FLOW INFORMATION (continued)

a. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

The below tables set out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2024 and 2023 were as follows: (continued)

	2023
Bank loan:	
Long-term - PT Bank Multiartha Sentosa Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Lease liabilities	
Total	

b. Non-cash transactions

Acquisition of fixed assets through trade payables and accruals
Reclassification of fixed assets to asset classified as held for sale

39. DERIVATIVE ASSETS/(LIABILITIES)

The Group are exposed to market risks, primarily changes in interest rates and have used derivative instruments. as follows. in connection with their risk management activities.

On 26 July 2021, the Group entered into Interest Rate Swap Transaction contract with Citibank, with notional amount of US\$9,922,500. The contract period covers from 26 July 2021 to 29 July 2024. On interest payment date, Citibank will pay interest to the Group at 3 months US\$ LIBOR + 1.90% p.a, and the Group will pay interest to Citibank at 2.76% per annum on the outstanding notional amounts as stated in the amortization schedule.

The loss arising from the derivative transactions amounted to US\$25,242 for the years ended December 31, 2023 respectively are presented as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

This derivative contract has been settled in 2023.

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT IMC PELITA LOGISTIK TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar,
unless otherwise stated)**

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Perusahaan telah mendirikan anak usaha baru bernama PT Octave Lestari Investama, berkedudukan di Jakarta. Pendirian PT Octave Lestari Investama telah dituangkan dalam Akta Pendirian tertanggal 3 Maret 2025 dan telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan HAM pada tanggal 6 Maret 2025.

Penyertaan modal oleh Perusahaan pada PT Octave Lestari Investama adalah sebesar Rp9.900.000.000 (nilai penuh) dan tujuan pembentukannya adalah untuk menunjang diversifikasi bisnis Perusahaan. Maksud dan tujuan kegiatan usaha PT Octave Lestari Investama adalah aktivitas holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, PT Octave Lestari Investama belum beroperasi.

40. SUBSEQUENT EVENT

The Company has established a new subsidiary named PT Octave Lestari Investama, based in Jakarta. The establishment of PT Octave Lestari Investama has been formalized in the Deed of Establishment dated March 3, 2025, and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights on March 6, 2025.

The Company's capital investment in PT Octave Lestari Investama amounts to Rp9,900,000,000 (full amount), and its establishment aims to support the Company's business diversification. The purpose and objectives of PT Octave Lestari Investama's business activities are holding activities and other management consulting activities. Until the completion date of these consolidated financial statements, PT Octave Lestari Investama has not yet commenced operations.